

BeyondCoal

EDISI JUNI 2021 STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

Not Merely Leaving Traces



www.ptba.co.id



PT Bukit Asam Tbk



@BukitAsamPTBA



@bukitasamptba

Redaksi BeyondCoal

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perusahaan

PIMPINAN REDAKSI
Mnj. Humas, Komunikasi &
Administrasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA
Muhamad Saman

SEKRETARIS REDAKSI
Didi Priyono

KOORDINATOR LIPUTAN
Putri Ayu Fatmawati

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Jumadi & Henrika Kristi

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Nur Arif Fadlillah
& M. Syahrul Hidayat

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat: Putri Ayu Fatmawati, Ajeng Biantari, Anissa Tanjung, Palembang/Dermaga Kertapati: Mursadi Aries, Agung Apriyanto, Tri Rusyda Utami, Erwin Baskara Jakarta: Gusthida Budhiarti, Rizani Hammama, Ombilin: Heri Sudarso, Tarahan: Dianto Sudrajat, Ajis Purnomo

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam, Tbk, Gedung Serba Guna Lantai I, Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk, Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim-Sumatera Selatan 31716
Telepon +62734451096,
+62734452352,
Faksimili +62734451095,
+62734452993,
Email: buletin@bukitasam.co.id,
majalahbukitasam2019@gmail.com,
Web : <http://www.ptba.co.id>,
Fb: PT Bukit Asam Tbk,
Tw: @BukitAsamPTBA,
Ig: bukitasamptba

Selamat Jalan Pak Efensi



Inna lillahi wa inna ilaihi raaji'un

Telah berpulang ke Rahmatullah
H. Efensi Bin Arusin,
di Rumah Sakit Siloam Palembang,
Pada 24 Mei 2021, Pukul 09.40 WIB.

Seungguhnya kami adalah kepunyaan Allah Swt. dan kepada Allah Swt. jugalah kami kembali. Telah berpulang ke *Rahmatullah* mendahului kita semua H. Efensi Bin Arusin, di Rumah Sakit Siloam Palembang, pada 24 Mei 2021, pukul 09.40 WIB. Jenazah Almarhum disemayamkan di tempat peristirahatan terakhirnya di Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim pada hari yang sama.

H. Efensi Bin Arusin, panggilan akrabnya Pak Efensi, adalah Manajer SDM Umum Keuangan dan CSR Bukit Asam Dermaga Kertapati. Bagi kami, anggota Redaksi Majalah *BeyondCoal*, beliau lebih dari sekadar rekan kerja di Bukit Asam tapi juga seorang kakak dan senior yang peduli dengan perkembangan majalah ini. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Pemimpin Redaksi majalah Bukit Asam tahun 2019-2020 yang kemudian berubah nama menjadi Majalah *BeyondCoal*.

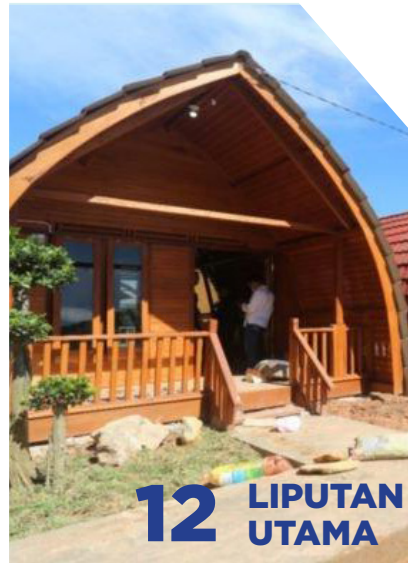
Sebelum menduduki posisi terakhirnya di Dermaga Kertapati, Pak Efensi pernah menjadi Manajer Humas Bukit Asam. Pak Efensi adalah orang baik dan taat beribadah. Dia tak memilih dengan siapa dia bergaul, sesuatu yang memang menjadi persyaratan untuk menjadi seorang pelaksana hubungan masyarakat. Lebih dari itu, dia adalah orang baik yang taat beribadah. Seperti kata Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto, berpulangannya Almarhum, Bukit Asam sangat merasa kehilangan Almarhum H. Efensi Bin Arusin merupakan putra terbaik di Bukit Asam.

Suara, logat dan senyum khasnya melekat di relung hati kami. Kami akan selalu terkenang dengan semua itu. Pesan bapak untuk menjadikan Majalah *BeyondCoal* sebagai media yang membanggakan Bukit Asam akan kami laksanakan apa yang terbaik yang kami bisa. Bapak adalah bagian dari kami. Bapak adalah saudara kami. Semoga Almarhum H. Efensi bin Arusin meninggal dalam keadaan *Husnul Khotimah* dan Almarhum ditempatkan di tempat terbaik di sisi Allah Swt. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.* ■ redaksi

Redaksi Menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batubara dari pembaca.
Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.

Contents

Beyond Coal Edisi Juni 2021



2 DARI REDAKSI
Orbituari Pak Efensi

4 PENGHARGAAN
2 Penghargaan 3 Awards

5 SEMANGAT PAGI
Good Corporate Governance (GCG)

6 KABAR - KABAR
Tanjung Enim Besolek dan beberapa kabar kabarnya

20 MIND ID
Komunitas Perempuan Unggul

26 INOVASI
Menjaga Aset

30 SAFETY
Awas Jangan Terpleset

32 MOVE ON
Berani Bertransformasi

34 LIFESTYLE
Budidaya

36 LIFESTYLE
Kesehatan

38 LIFESTYLE
Kesehatan



Dua Penghargaan 3G Awards

BERKAT pelaksanaan GCG dan kepedulian dengan lingkungan Bukit Asam meraih penghargaan internasional.

Bukit Asam meraih dua penghargaan bergengsi level internasional sekaligus yang diselenggarakan oleh Cambridge IFA dalam ajang *International Global Good Governance Awards (3G Awards)* pada 25 Juni 2021. Dua penghargaan tersebut adalah *3G Championship Award in Corporate Governance Reporting 2021* dan *3G ESG Championship Award* untuk Indonesia di 2021.

Penghargaan yang disiarkan langsung itu menyebutkan penilaian *Good Governance* menekankan pentingnya pertumbuhan berkelanjutan dalam konteks global yang mencakup konsep, kebijakan hingga praktiknya. *Good Governance* bukan hanya tentang mengambil keputusan dengan tepat, tetapi juga proses dalam pengambilan keputusan yang mengutamakan transparansi dan akuntabilitas, serta keadilan.

Penilaian *Good Governance* menekankan lima pilar, yakni transparansi, tanggung jawab sosial, keberlanjutan, dampaknya, dan inovasi. Penghargaan yang dipelopori oleh Cambridge IFA ini diselenggarakan untuk mempromosikan praktik tata Kelola terbaik (*good governance*) mulai dari individu, pemerintah, lembaga publik, perusahaan swasta, hingga lembaga swadaya masyarakat. Penghargaan *3G awards* diselenggarakan pertama

“Penghargaan yang disiarkan langsung itu menyebutkan penilaian *Good Governance* menekankan pentingnya pertumbuhan berkelanjutan dalam konteks global yang mencakup konsep, kebijakan hingga praktiknya.

kali pada 2016 di Turki, dan hingga saat ini sudah membagikan sebanyak 150 penghargaan.

Bukit Asam mengapresiasi penghargaan yang diberikan kepada perusahaan dalam penerapan *ESG (Environmental, Social, Governance)*. Bukit Asam selalu berkomitmen penuh dalam pengembangan dan penerapannya.

Saat ini *ESG rating* yang dikeluarkan oleh MSCI, Bukit Asam adalah di level BBB pada 2020 salah satu yang tertinggi di industri sejenis), dan akan menargetkan level A di penilaian tahun 2021. Dengan tercapainya *rating* tersebut nantinya akan mendukung upaya transformasi bisnis Bukit Asam, khususnya sebagai jaminan dalam bantuan pendanaan untuk pengembangan inisiatif-inisiatif strategis perusahaan. ■ didi

GCG

Good Corporate Governance

Insan Bukit Asam yang saya cintai

Dear Bukit Asam Employees

Kita baru saja merayakan Idul Fitri yang merupakan hari kemenangan. Dalam situasi yang membahagiakan ini, mari kita mempertegaskan lagi semangat untuk menghargai waktu, memperkuat integritas dan meningkatkan penerapan cara-cara pengelolaan perusahaan yang baik, atau *good corporate governance* (GCG). Kalau sebelumnya saya telah menjelaskan tentang menghargai waktu dan integritas, kali ini saya menjelaskan pentingnya pelaksanaan GCG di perusahaan. Tapi sebelumnya, saya ingin mengatakan bahwa ketiga hal ini saling berkaitan.

GCG membangun budaya integritas yang membuat perusahaan tampil secara positif dan membuat bisnis menjadi berkelanjutan. Bagi pasar, GCG memberikan sinyal bahwa perusahaan dikelola secara benar dan selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham. Karena itu, GCG merupakan keunggulan kompetitif.

GCG menjadikan kita bertanggung jawab dan transparan terhadap para pemegang saham dan merupakan pengangan bagi mereka ketika perusahaan melakukan berbagai kepentingan seperti pembangunan lingkungan fisik dan sosial yang berkelanjutan. GCG akan menarik investasi-investasi baru, memicu pertumbuhan ekonomi dan membuka kesempatan-kesempatan lapangan kerja.

Lemahnya GCG akan menimbulkan kerugian perusahaan, korupsi dan citra yang ternoda. Pelaksanaan GCG mengikis risiko-risiko itu. Karena itu, mari kita memperkuat pelaksanaan GCG di Bukit Asam.

Salam

Suryo Eko Hadianto
Direktur Utama

We just celebrated Eid al-Fitr, which is a triumph day. In such an extraordinary circumstance, let us restate our commitment to valuing our time, strengthening our honesty, and improving the execution of good corporate governance (GCG). Previously, I emphasized the necessity of respecting time and integrity; this time, I highlighted the need to adopt GCG in the firm. Nonetheless, I'd like to point out that these three elements are inextricably linked.

A culture of integrity is fostered through good corporate governance, which leads to a high-performing and long-term firm. Good governance communicates to the market that an organization is appropriately managed and that management's interests are aligned with those of other stakeholders. As a result, it may provide firms a competitive edge.

Corporate governance makes our Bukit Asam more responsible and transparent to investors. It equips them with the tools to address genuine stakeholder issues such as long-term environmental and social development. It helps development because improved access to cash promotes new investments, stimulates economic growth, and creates job possibilities.

Profit loss, corruption, and a damaged image may all result from a lack of corporate governance. GCG implementation reduces such dangers. Then, let us enhance the GCG implementation in Bukit Asam.

Sincerely,

Suryo Eko Hadianto
President Director



Menyasar Pasar Domestik

BUKIT ASAM akan menaikkan produksi mengikuti tren kenaikan harga saat ini. Target, pasar domestik.

Bukit Asam memanfaatkan momentum kenaikan harga batubara global. Selain meningkatkan kemampuan produksinya, perusahaan pelat merah ini akan memperkuat penjualan batubara di pasar domestik maupun ekspor. Berdasarkan data Bloomberg, harga batubara ICE Newcastle untuk kontrak Juli 2021 telah berada di level 99,4 dolar AS per ton pada perdagangan pada 14 Juni 2021. Bahkan, harga batubara pernah menembus level 102,55 dolar AS per ton sehari sebelumnya.

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan kenaikan harga batubara yang diiringi oleh penambahan kuota produksi batubara nasional oleh pemerintah pada dasarnya menjadi kesempatan bagi Bukit Asam untuk meningkatkan produksinya. Bukit Asam pun membuka peluang untuk meningkatkan kembali produksi batubaranya pada sisa tahun ini. "Saat ini kami sedang menjajaki dengan Kementerian ESDM untuk mendapatkan peluang lebih besar," ujar Pollo.

Asal tahu saja, Kementerian ESDM mengerek target produksi batubara nasional di tahun 2021 dari 550 juta ton menjadi 625 juta ton. Bukit Asam sempat menargetkan

produksi batubara sebanyak 29,5 juta ton di tahun ini, lalu menaikannya menjadi 30 juta ton. Sekadar catatan, dalam tiga bulan pertama 2021, Bukit Asam mampu memproduksi batubara sebesar 4,5 juta ton dengan penjualan sebesar 5,9 juta ton.

Manajemen Bukit Asam menyebutkan penjualannya mulai menunjukkan sinyal positif di tengah pemulihan ekonomi nasional. Pasar domestik sampai saat ini masih menjadi kontributor utama penjualan batubara PTBA. Penjualan batubara PTBA di pasar domestik juga diperkuat oleh kehadiran *smelter* alumina di Bintan, sehingga perusahaan ini memasok kebutuhan batubara di sana.

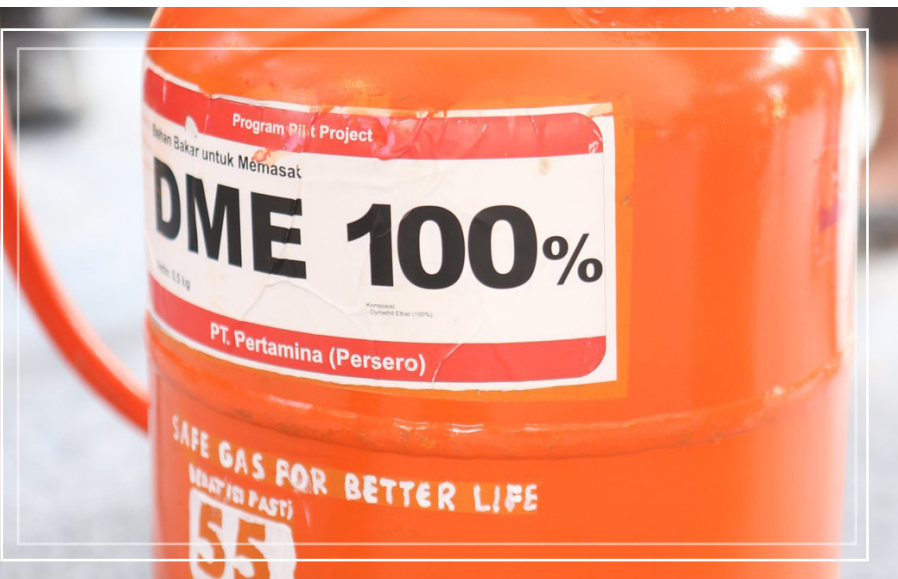
Per kuartal I 2021, nilai pendapatan Bukit Asam dari penjualan batubara domestik mencapai Rp2,59 triliun, tertinggi dibandingkan penjualan batubara perusahaan ini ke negara-negara lainnya. Sejauh ini, sektor kelistrikan berkontribusi besar terhadap penjualan batubara domestik PTBA. Hal ini terbukti dari penjualan batubara PTBA ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang mencapai Rp1,05 triliun dan PT Indonesia Power sebesar Rp880,25 miliar di kuartal I 2021. Kedua perusahaan ini berkontribusi lebih dari 10% dari total pendapatan PTBA.

Tak hanya memproduksi dan menjual batubara, Bukit Asam juga fokus mengembangkan proyek gasifikasi batubara menjadi *Dimethyl Ether (DME)* bersama dengan PT Pertamina (Persero) dan Air Products & Chemicals, Inc (APCI).

Pollo juga menyampaikan, penjualan ekspor Bukit Asam juga stabil. Ini mengingat permintaan ekspor batubara ke berbagai negara sudah *full booked*. "Salah satu pasar ekspansi kami adalah ke Filipina," ungkap Pollo. Selain Filipina, Bukit Asam juga melakukan ekspor batubara ke China, India, Taiwan, Jepang, Malaysia, Hongkong, Vietnam, dan lain sebagainya.

Tak hanya memproduksi dan menjual batubara, Bukit Asam juga fokus mengembangkan proyek gasifikasi batubara menjadi *Dimethyl Ether (DME)* bersama dengan PT Pertamina (Persero) dan *Air Products & Chemicals, Inc (APCI)*. Selasa, 11 Mei 2021 lalu, Bukit Asam, Pertamina dan APCI menandatangani Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengembangan DME yang berlangsung di Jakarta dan Los Angeles, Amerika Serikat.

Pollo mengatakan Bukit Asam sedang mendaklanjuti persetujuan yang telah ditandatangani tersebut untuk kemudian difinalisasi. Setelah itu, barulah Bukit Asam menjalani tahap pra konstruksi untuk proyek yang berlangsung di Tanjung Enim, Sumatera Selatan tersebut. Proyek DME sendiri akan dilakukan selama 20 tahun. Investasi asing yang didatangkan dari APCI dalam proyek ini mencapai US\$ 2,1 miliar atau setara Rp30 triliun. Bukit Asam nantinya akan memasok kebutuhan batubara untuk proyek DME sebanyak 6 juta ton. Kelak, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun dan mengurangi impor LPG Indonesia sebanyak 1 juta ton per tahun. ■ didi



Bersama-sama Melawan Covid-19

BUKIT ASAM melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada para vendor dan kontraktor.

Sebanyak 91 peserta terdiri dari Vendor dan Kontraktor Bukit Asam mengikuti sosialisasi pengendalian dan pencegahan Covid-19 di Lingkungan Kecamatan Lawang Kidul, bertempat di Gedung Olahraga Bukit Asam Tanjung Enim pada 27 Juni 2021. Senior Manajer Layanan Operasional Bukit Asam Samiaji Nugroho saat membuka kegiatan mengatakan, bahwa kegiatan sosialisasi bersama vendor dan kontraktor Bukit Asam merupakan upaya Bukit Asam dan Pemerintah untuk mencegah dan menekan penyebaran Covid-19.

Terlebih, saat ini varian Covid-19 sudah menyebar bukan satu varian saja, yang disinyalir sangat berbahaya dan mematikan. Covid-19 ini nyata dan bukan main-main, dan tugas kita semua untuk melakukan upaya mengendalikan dan mencegah berkembangnya Covid-19. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah dari Pusat dan Daerah hingga Perusahaan yang telah membentuk Tim Satgas Covid-19 sebagai bentuk pengendalian dan pencegahan Covid-19 tentunya harus didukung oleh masyarakat.

“Dengan sosialisasi ini semoga dapat diambil ilmu atau pengetahuan. Mudah-mudahan dengan upaya-upaya ini, bisa mengurangi terjadinya penambahan kasus Covid-19 di daerah kita terutama di Kecamatan Lawang Kidul,” ujarnya. Turut hadir pada kesempatan ini, Camat Lawang Kidul Andrille Martin, Kapolsek Lawang Kidul Iptu Marwan S.H., Danramil Tanjung Enim Kapten Inf. Fiber Irwanda dan Kepala Rumah Sakit Bukit Asam Medika dr. Bandriyo Sudarsono serta dari Puskesmas Tanjung Enim Nurhasanah Sinaga menyambut

“Bukan 3M lagi tapi 5M” sekarang yang harus dilakukan. Peran kita adalah berada di fungsi kita masing-masing,” ungkapnya.

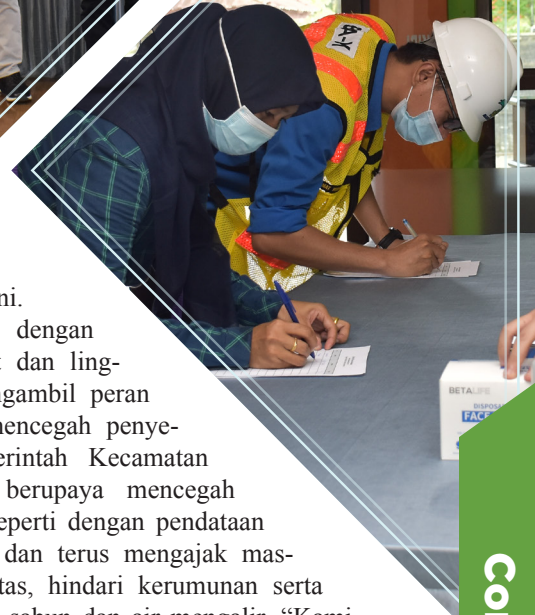
baik adanya sosialisasi ini.

Camat menuturkan dengan keterlibatan masyarakat dan lingkungan kerja bisa mengambil peran masing-masing guna mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah Kecamatan Lawang Kidul terus berupaya mencegah penyebaran Covid-19 seperti dengan pendataan warga untuk divaksin, dan terus mengajak masyarakat kurangi mobilitas, hindari kerumunan serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. “Kami butuh bantuan dalam pencegahan Covid-19 ini. Ayo kita bergandengan tangan, setidaknya di masyarakat dan di lingkungan kerja masing-masing. Kemudian, jangan takut untuk divaksin, saya sudah 2 kali divaksin. Vaksin Covid-19 aman dan halal,” ungkapnya.

Kapolsek menambahkan tercatat per tanggal 26 Mei 2021 untuk Kecamatan Lawang Kidul sebanyak 769 orang terjangkit Covid-19 dan 690 orang sembuh dan sebanyak 30 orang meninggal serta 49 orang masih dalam perawatan. Kemudian, masyarakat yang terjangkit paling banyak berada di Kelurahan Tanjung Enim Selatan, Kelurahan Tanjung Enim, Desa Tegal Rejo, dan Desa Keban Agung. “Tantangan saat ini ialah masih banyak pelaku perjalanan dinas. Itu tidak bisa dihalangi, untuk itu apabila ada kegiatan tidak penting lebih baik ditunda dulu,” tambah Danramil.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Puskesmas Lawang Kidul diwakili Nurhasanah Sinaga menghimbau masyarakat untuk lebih waspada karena virus Covid-19 saat ini bisa menular melalui selaput lendir mata. “Bukan 3M lagi tapi 5M” sekarang yang harus dilakukan. Peran kita adalah berada di fungsi kita masing-masing,” ungkapnya. Sementara itu Pevi Hernisa, Vendor Bukit Asam dari PT EPP Darmo Bersaudara merasakan ada manfaat dari sosialisasi yang diikutinya. “Sosialisasi ini menambah pengetahuan tentang Covid-19 dan terjawablah sudah bahwa vaksin Covid-19 itu aman setidaknya saya tidak takut untuk divaksin Covid-19,” tuturnya. ■ didi

SELESAI SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN
& PENCEGAHAN PENYEBARAN
COVID-19
DILINGKUNGAN LAWANG KIDUL
TANJUNGGAN ENIM



Corporate

Kenangan Ramadhan di Dermaga Kertapati

BUKIT ASAM Dermaga Kertapati menyediakan takjil dan bingkisan selama ramadhan lalu.

Semangat peduli dan berbagi di masa pandemi yang bertepatan pada Ramadhan lalu ditunjukkan Bukit Asam Dermaga Kertapati secara konsisten dan berkomitmen dengan mengelontorkan 3.846 paket sembako. Tentunya tetap dengan menerapkan Protokol Kesehatan secara ketat, bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh jajaran Manajemen PTBA Dermaga Kertapati kepada perwakilan warga pada hari Kamis (06/05) bertempat di kantor Operasional Bukit Asam Dermaga Kertapati.

Penyerahan bantuan sembako ramadhan untuk tahun ini diserahkan langsung oleh GM Dermaga Kertapati untuk warga Ring I, yaitu kelurahan Kertapati, kelurahan Karang Anyar, dan kelurahan 36 Ilir yang dipastikan akan menerima paket sembako bantuan dari PTBA Dermaga Kertapati. GM Dermaga Kertapati Tommy Azhar Palembang dalam sambutannya menyampaikan bantuan ini diberikan sebagai wujud kepedulian perusahaan khususnya warga Ring I PTBA Dermaga Kertapati.

“Bantuan paket sembako menjelang Hari Raya Idul Fitri ini sudah menjadi tradisi setiap tahunnya di PTBA, harapan kita dengan bantuan yang diberikan ini mampu mengurangi beban masyarakat terutama pada masa pandemi seperti ini,” ujar Tommy Azhar. Camat Kertapati dan Sekcam Gandus mengapresiasi Bukit Asam atas kepedulian dan bantuan kepada warga, baik warga



Kertapati maupun warga Gandus. “Harapan kami, kegiatan ini agar terus konsisten dan Bukit Asam terus selalu eksis dalam kegiatan operasionalnya.

Turut hadir dalam penyerahan paket Sembako tersebut Manager SDM, Umum Keuangan & CSR Efensi, AM SDM, Hukum dan Humas Suhartono, Camat Kertapati Khaerul Minsyar, Sekcam Gandus Darwani, Perwakilan Kapolsek Kertapati, Kapolsek Gandus, Danramil Kertapati, Babinsa, Babinkamtibmas, Ketua LPMK Palaruddin serta para Ketua RT penerima bantuan. Dalam kesempatan yang sama, pembagian Takjil Ramadhan juga turut dilaksanakan Dermaga Kertapati yang diselenggarakan mulai pada 4 April 2021 sampai H-3 Hari Raya Idul Fitri 1442 H.

“Diserahkan di area Ring I dan sekitar seperti masjid serta mushollah sekitar, jadi selama Ramadhan PTBA Dermaga Kertapati memberikan takjil untuk menjalin silaturahmi dengan warga / masjid sekitar agar terjalin hubungan yang humanis dan bentuk kepedulian PTBA Dermaga Kertapati” ujar Efensi selaku Manajer SDM, Umum, Keuangan dan CSR. Sekadar informasi, beliau sudah meninggal dunia pada 19 Mei 2021 karena sakit. Jadi, dengan adanya beberapa program tersebut selama Ramadhan walaupun selama pandemi PTBA Dermaga Kertapati tetap produktif serta menjalin hubungan dengan masyarakat dengan baik. Ia menjelaskan kegiatan pemberian takjil ke tempat ibadah sekitar ring I dilaksanakan dengan protokol kesehatan. ■ tri,win

GM Baru Dermaga Kertapati

HENGGI Burmana menggantikan Tommy Azhar Palembang sebagai General Manager Bukit Asam Dermaga Kertapati.

Walaupun hanya melalui aplikasi zoom, acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) GM Dermaga Kertapati pada 11 Mei 2021 berlangsung khidmat. Hengki Burnama menggantikan Tommy Azhar Palembang yang sebelumnya menduduki posisi tersebut. Dalam sambutannya, Tommy mohon pamit dan meminta maaf bila ada kekurangan dan kelemahan. “Saya memohon maaf apabila dalam melaksanakan tugas dan berkoordinasi dengan rekan-rekan kerja masih terdapat kekurangan dan kelemahan selama saya menjabat. Saya juga mengucapkan terima kasih atas peran dukungan dan pengertian seluruh pegawai di lingkungan kerja Bukit Asam,” ujarnya.

Tommy saat ini mendapat tugas baru untuk mengembangkan bisnis salah satu anak perusahaan Bukit Asam Sebagai informasi, Hengki Burmana pernah bertugas di Dermaga Kertapati pada 2017 sampai 2019. Dia mengungkapkan telah mengetahui kondisi dan melakukan pengecekan di Dermaga Kertapati. “Alhamdulillah sekarang sudah lebih baik dan akan



kami lanjutkan pembenahan untuk di Dermaga Kertapati dan mencapai target yang difokuskan,” tuturnya.

Pada kesempatan itu, Direktur Operasional dan Produksi Suhedi mengucapkan selamat menunaikan tugas baru untuk Tommy Azhar dan Hengki Burmana. Rotasi dan promosi adalah hal yang biasa menunjukkan perusahaan yang sedang berkembang. “Saya mengapresiasi Pak Tommy atas kinerja yang telah dicapai selama menjabat sebagai GM Dermaga Kertapati, itu prestasi yang luar biasa. Di tempat baru diharapkan dapat mengembangkan ilmu sehingga bisa meningkatkan produksi, Kepada Pak Hengki, selamat bertugas di Dermaga Kertapati, bekerja baik, kompak, jujur dan berintegritas tinggi,” ujarnya. ■ tri



Tanjung Enim Bersolek

BUKIT ASAM membuat Tanjung Enim semakin cantik sebagai Kota Wisata. Plaza Saringan menambah fasilitas yang sudah ada.

Hari itu, tepatnya pada 20 Juni 2021, Tanjung Enim mencatat sejarah baru. Pada hari itu, dimulainya pembangunan Plaza Saringan, ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto, bersama Bupati Muara Enim H. Nasrun Umar, bertempat di kawasan Eks Pasar Buah Bantingan Tanjung Enim.

Sebelum menuju pelaksanaan peletakan batu pertama Plaza Saringan, Dirut PT Bukit Asam Tbk dan Bupati Muara Enim bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Muara Enim, Jajaran Direksi Bukit Asam, Tripika Kecamatan Lawang Kidul, Manajemen Bukit Asam, dan Pimpinan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Muara Enim bersama-sama menyaksikan penayangan video Tanjung Enim Kota Wisata di Gedung Rechall Tanah Putih Bukit Asam Tanjung Enim.

Suryo mengatakan bahwa Plaza yang dibangun di lokasi Eks Pasar Buah Bantingan Kecamatan Lawang Kidul ini adalah satu di antara berbagai infrastruktur yang dibangun untuk mewujudkan Tanjung Enim menjadi Kota Tujuan Wisata. Dia juga menjelaskan gagasan menjadikan Tanjung Enim Kota Tujuan Wisata sudah ada sejak 4 tahun yang lalu. Kemudian dibentuklah kesepakatan antara Bukit Asam dengan Pemerintah Daerah, Kelompok Masyarakat dan *Stakeholder* lainnya untuk mewujudkan gagasan tersebut. Meski pembangunan sempat terkendala karena pandemi Covid-19, patut disyukuri perlahan

“Berbagai fasilitas sudah dibangun, mulai dari **Waterpark, Museum Batu Bara, Gedung Kesenian, Gedung Pertemuan, Gedung Kuliner, Kolam Wisata, dan beberapa lainnya. Progres ini membuktikan keseriusan Bukit Asam untuk berperan dalam mewujudkan Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata.**

tapi pasti kembali bangkit untuk melanjutkan mimpi kita semua, menjadikan kota kita tercinta ini menjadi kota tujuan wisata. Di area seluas 4.371 meter persegi ini nantinya akan diletakkan batu pertama, sebagai langkah awal dibangunnya Plaza Saringan. Tanjung Enim akan bersolek. Ruang terbuka, taman, pedestrian, dan fasilitas lainnya akan dibangun di tempat ini. Proyek dengan total nilai Rp3,1 Miliar ini ditargetkan rampung 6 bulan mendatang.

Bukit Asam, yang telah menetapkan tujuan mulianya melalui *Noble Purpose: We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future* berkomitmen untuk mengambil peran optimal dalam mewujudkan Tanjung Enim menjadi Kota Tujuan Wisata yang tentunya didukung oleh perusahaan-perusahaan dan *stakeholder* lainnya. “Tanjung Enim menjadi Kota Tujuan Wisata hanya akan dapat terwujud apabila semua elemen baik Pemerintahan, Masyarakat, Kelompok Masyarakat dan Perusahaan-perusahaan yang ada di Tanjung Enim ini kompak, saling mendukung, berkontribusi optimal untuk mengambil perannya masing-masing,” ujar Suryo Eko Hadianto.

Suryo Eko Hadianto menambahkan bahwa tugas kita bukan hanya sekadar membangun, tapi yang lebih penting kita harus merawat dan menjaga semua yang sudah ada serta membangun mental dan budaya yang mendukung terwujudnya Tanjung Enim Kota Tujuan Wisata. “Harapan kami, dengan adanya fasilitas yang menunjang Tanjung Enim menjadi Kota Wisata, kemandirian perekonomian masyarakat juga akan lebih meningkat,” tuturnya.

Sementara itu, Bupati Muara Enim H. Nasrun Umar merasa bersyukur dan bangga bahwa Kabupaten Muara Enim khususnya kawasan Saringan, Pasar Tanjung Enim ini akan memiliki satu pelataran atau plaza yang merupakan ruang terbuka publik bagi masyarakat dan nantinya akan menambah keindahan tata kota Tanjung Enim yang telah kita canangkan sebagai kota wisata tambang di Provinsi Sumatera Selatan. “Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan seluruh masyarakat Kabupaten Muara Enim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangsih maupun kepedulian Bukit Asam terhadap berbagai pembangunan di Kabupaten Muara Enim,” dia berujar.

Kemudian HNU, begitu sapaan akrab Bupati Muara Enim itu, mengatakan seraya berpesan kepada kita semua agar nantinya dapat menjaga dan menggunakan sebaik-baiknya fasilitas Plaza Saringan ini, ibarat peribahasa Muara Enim ‘*dak pacak ngiloki njage jadilah*’. Dia mengajak untuk dapat menjaga dan merawat fasilitas ini agar dapat bermanfaat demi keindahan kota maupun kenyamanan warga. Masyarakat dapat tertib memanfaatkannya, termasuk para pedagang nantinya semua harus rapi dan tertata. “Semoga Kota Tanjung Enim ini sebagai destinasi kota wisata tidak kalah dari Sawahlunto dan semoga Bukit Asam semakin sukses dan berjaya menjadi BUMN terdepan di Indonesia serta menjadi kebanggaan Kabupaten Muara Enim,” HNU berharap.

■ putri

Sigap Membantu Korban Kebakaran

CSR Bukit Asam membantu korban kebakaran di Desa Gunung Megang Muara Enim, senilai Rp 39 juta.

Aksi cepat tanggap dalam memberikan bantuan bencana kepada para korban kebakaran dilakukan Bukit Asam kepada 8 Kepala Keluarga (KK) warga Dusun I Desa Gunung Megang Dalam Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim pada 18 Mei 2021.

Senior Manajer *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bukit Asam Hartono, didampingi Asisten Manajer Bina Lingkungan CSR PTBA Hartoyo dan Pejabat (Pj) Bupati Muara Enim H. Nasrun Umar S.H., M.M. yang didampingi Camat Gunung Megang Ardiansyah langsung menyalurkan bantuan kepada korban kebakaran. Total bantuan CSR PTBA secara keseluruhan senilai Rp39 juta dengan rincian total

“Jangan bosan untuk membantu masyarakat kami. Kami titipkan masyarakat kami karena jika mengandalkan APBD Kabupaten Muara Enim maka tentu tidak akan cepat dalam membantu masyarakat kami,” ungkapnya.

bantuan sembako senilai Rp9 juta dan untuk bantuan uang tunai senilai Rp30 juta.

Adapun rincian untuk bantuan paket sembako meliputi 40 karung beras seberat 5 kg, susu kental manis sebanyak 30 buah, minyak goreng seberat 5 kg sebanyak 3 buah, air mineral sebanyak 38 dus, mie instan sebanyak 40 dus, gula pasir sebanyak 40 kg, dan kopi sebanyak 10 kg. Sedangkan untuk bantuan uang tunai akan diserahkan untuk 2 unit rumah hangus dengan masing-masing senilai Rp 10 juta dan rumah terdampak untuk 2 unit rumah akan diberikan masing-masing sebesar Rp 5 juta.

Pada kesempatan itu, Hartono menyampaikan rasa duka mendalam atas musibah kebakaran yang dialami 8 Kepala Keluarga warga Dusun I Desa Gunung Megang Dalam Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. “Semoga warga yang tertimpa musibah diberikan kekuatan dan ketabahan dari Tuhan dalam menghadapi ujian yang teramat berat ini. Bantuan ini bentuk kepedulian Bukit Asam, dengan harapan bantuan dari Perusahaan bisa sedikit meringankan beban warga dan kiranya bisa dimanfaatkan dengan sebaik-

baiknya,” ungkapnya.

Mewakili warga yang tertimpa musibah, Pj. Bupati Muara Enim H. Nasrun Umar mengucapkan terima kasih kepada PTBA yang begitu peduli kepada warga yang terdampak musibah kebakaran. “Jangan bosan untuk membantu masyarakat kami. Kami titipkan masyarakat kami karena jika mengandalkan APBD Kabupaten Muara Enim maka tentu tidak akan cepat dalam membantu masyarakat kami,” ungkapnya.

Sementara itu, Camat Gunung Megang Ardiansyah menguraikan kronologis terjadinya kebakaran yang kemungkinan besar terjadi akibat dari konsleting listrik di salah satu plafon rumah sehingga merembet ke sebelah rumah. Kebakaran terjadi sekitar pukul 15.45 WIB. Warga yang mengalami korban kebakaran sendiri berjumlah 8 Kepala Keluarga (KK) atas nama Yunus, Defani, Medi Irawan, Valentino, Andre, Mastura dan Nur Aini. Sedangkan untuk pemilik rumah yang terbakar, saat ini dipindahkan kerumah saudara terdekat.

“Atas bantuan dari 7 unit damkar *Alhamdulillah* dapat teratasi. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini dan untuk total kerugian sendiri masih dalam proses perhitungan. Kami sangat berterimakasih kepada seluruh perusahaan yang turut meringankan beban korban kebakaran di Gunung Megang,” kata ucap Ardiansyah. ■ putri





Bantuan untuk Pembangunan Masjid

CSR Bukit Asam memberikan bantuan senilai Rp 70 juta untuk membantu pembangunan Masjid Haqqul Yakim Desa Pajar Tinggi, Lahat.

Bukit Asam memberikan bantuan untuk pembangunan Masjid Haqqul Yakim yang berlokasi di Desa Pajar Tinggi Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Tim CSR Dan Humas PTBA yang diwakili oleh (AM) Bina Lingkungan Hartoyo didampingi Pembina Lingkungan Senior Arlis dan Spesialis

Hubungan Pemerintah Dan Media Pratama Putri Ayu Fatmawati kepada Ketua Panitia Pembangunan Masjid Haqqul Yakim, A. Ramlan, Pada 3 Mei 2021.

Total nilai bantuan sebesar Rp70.000.000 berasal dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTBA untuk pembangunan Masjid berukuran 10x12 meter dengan rencananya akan dibangun 2 lantai. Untuk bantuan pertama telah diserahkan pada Januari 2020 lalu sebesar Rp20.000.000 dan pada hari ini sebesar Rp50.000.000 merupakan bantuan yang kedua Sekretaris Panitia Pembangunan Masjid Pahurudin, mengucapkan terima kasih banyak kepada PTBA atas kepeduliannya terhadap masyarakat di berbagai bidang, termasuk keagamaan.

Pahurudin menyampaikan bahwa bantuan senilai Rp20.000.000 pada tahun 2020 sudah digunakan semaksimal mungkin untuk membangun Masjid Haqqul Yakim. Kemudian, dia menambahkan, bantuan senilai Rp50.000.000 yang diterima juga akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pembangunan masjid sehingga segera dapat digunakan beribadah oleh seluruh masyarakat. "Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga PT Bukit Asam Tbk tetap eksis dan semakin berkah," ujarnya.

Asisten Manajer Bina Lingkungan CSR PTBA Hartoyo, mewakili Satuan Kerja CSR PT Bukit Asam Tbk, mengungkapkan suka-citanya karena perusahaan pertambangan batubara ini dapat ambil bagian dalam berkontribusi ikut membangun sarana peribadatan warga yakni masjid. "Harapan kami, semoga bantuan yang diberikan oleh Bukit Asam tepat sasaran dan bermanfaat untuk kepentingan masyarakat umum dalam kegiatan beribadah," dia berharap. ■ putri

Momentum untuk Bangkit

BUKIT ASAM melaksanakan Halal Bihalal melalui aplikasi zoom meeting bersama mitra-mitra kerja.

Setelah melakukan berbagai aktivitas keagamaan selama Ramadhan, Bukit Asam merayakan hari kemenangan acara Halal Bihalal, sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan mitra-mitra kerja perusahaan. Acara dilakukan secara *zoom meeting* untuk menghindari merebaknya penyebaran covid-19.

Dalam sambutannya, Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto mengatakan hari kemenangan itu merupakan momentum untuk bangkit. "Kita harus berusaha dua kali lipat, bahkan lebih keras untuk memulihkan perekonomian nasional," ujarnya. "Kabar baiknya, pemulihan ekonomi global mulai bangkit. Dua negara ekonomi besar, Amerika Serikat dan Cina sudah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Demikian juga dengan Korea Selatan, Singapura dan Taiwan," dia menjelaskan.

“Kita harus berusaha dua kali lipat, bahkan lebih keras untuk memulihkan perekonomian nasional,” ujarnya.

Suryo Eko mengatakan di negeri kita masih terjadi kontraksi. Tapi, dia yakin bahwa pemulihan ekonomi akan segera berjalan baik. "Pada semester 2 ini, potensi-potensi pertumbuhan sudah kelihatan," ujarnya optimis.

Dalam masa pandemi covid-19, Suryo Eko mengatakan Bukit Asam tetap menunjukkan kinerja positif walau trennya menurun akibat *pageblug* tersebut. "Saat ini, kata kuncinya adalah sinergi. Pada Bulan Kemenangan ini, Indonesia harus bangkit," tegasnya. ■ didi





Tak Sekadar Meninggalkan Jejak

BUKIT ASAM berupaya menjadikan masyarakat sekitar operasional perusahaan sebagai masyarakat yang mandiri dengan masa depan yang cerah.

Puluhan tahun silam, Suryo Eko Hadianto, berkunjung ke lingkungan pemukiman di Bedeng Obak dan Karang Tinah. Dia yang belum lama bergabung dengan Bukit Asam ingin melihat langsung suasana pemukiman di Kelurahan Pasar Tanjung Enim itu yang membuatnya terenyuh.

“Waktu itu, saya melihat kondisinya sudah tidak sehat,” Suryo Eko mengenang. “Kalau musim hujan, memang tak masalah. Tapi, kalau musim kemarau, situasinya sungguh tak karuan. Debu beterbangan ke mana-mana,” dia menambahkan. Maklum, pemukiman warga itu hanya berjarak sekitar 100 meter dari lokasi penambangan. Kemudian, atas inisiatif manajemen kala itu, sejumlah anggota masyarakat di pemukiman itu diajak bertemu, kumpul-kumpul untuk mencari solusi apa yang paling baik untuk mengatasi masalah itu. Gayung bersambut, masyarakat setuju untuk direlokasi.

Kini, Suryo Eko Hadianto menduduki posisi Direktur Utama Bukit Asam. Tapi, kecintaannya akan masyarakat Tanjung Enim dan sekitarnya tak pernah pudar. Gagasannya untuk memajukan masyarakat setempat sejalan dengan program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bukit Asam sejak lama. Terlebih lagi, ketika Bukit Asam menjadi bagian dari *holdings Mining Industry* Indonesia, lebih dikenal dengan akronim MIND ID, yang mempunyai *Noble Purposes*, yaitu *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future*.

Awal Mei 2001, Suryo Eko Hadianto bersama dengan sejumlah petinggi Pemerintah Daerah Muara Enim, menghadiri acara simbolis relokasi 188 kepala keluarga (KK) dari dua lokasi pemukiman itu. Dia menjelaskan relokasi itu merupakan penerapan nilai-nilai luhur yang dipegang teguh

Mulianya Tujuan MIND ID

CORPORATE Values dan Key Behaviour dari MIND ID merupakan intisari dari *Values* dan *Behaviour* setiap Anggota Holding.

We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future merupakan *Noble Purpose* MIND ID. *Noble Purpose* ini adalah alasan mengapa kita sebagai keluarga besar MIND ID berdiri. *Noble Purpose* ini lahir melalui diskusi panjang dan alot para direksi MIND ID dan anggota holding. *Noble Purpose* ini merupakan landasan dari perilaku utama kita semua tanpa kecuali yakni *Agile, Going Extra Miles dan Accountable*.

Dalam rangka melangkah bersama membangun budaya dan leadership di seluruh MIND ID, maka disusun rangkaian program yang merupakan bagian dari transformasi bisnis MIND ID. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan budaya dan kepemimpinan yang satu visi dan satu pemahaman dalam mewujudkan *Noble Purpose* MIND ID.

Beberapa program *quick wins Culture Movement* ini di antaranya adalah *Embedded Noble Purpose into Daily Activities* atau menyertakan program budaya ke dalam kegiatan keseharian. Beberapa kegiatan yang termasuk di dalamnya antara lain “*Culture Moment*” yakni membangun budaya apresiasi positif.

Sejumlah program culture movement ini disusun bersama oleh para *Culture Leader Team* (Direksi MIND ID, Direktur Operasional dan Direktur HC seluruh anggota holding) dan *Culture Sustain Team*, dibuatlah program *quick win* yang dapat langsung diterapkan dan diharapkan akan terasa dampaknya. *Values, Key Behaviours*

Corporate Values dan Key Behaviour dari MIND ID merupakan intisari dari *Values dan Behaviour* setiap Anggota Holding. Empat *Values* yang ditanamkan yaitu *Sustainability, Integrity, Professionalism, dan Sinergy*. Untuk memudahkan dalam memahami dan mengaplikasikan *Values* dalam kehidupan sehari-hari maka *Values* disimbolkan dengan *Mindset* (Pola Pikiran), *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan) yang harus bergerak dengan selaras.

Mindset seluruh perusahaan yang tergabung dalam MIND ID adalah *Sustainability* bahwa kita harus selalu berfikir bahwa apa yang kita lakukan saat ini harus memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk perusahaan, lingkungan, masyarakat, dan negara. *Head* adalah *Professionalism* bahwa kita bekerja dengan seluruh kemampuan terbaik kita untuk menciptakan hasil terbaik. Lalu *Heart* adalah *Integrity* kita bahwa kita mengedepankan keselarasan untuk mengutamakan kepentingan yang lebih besar dan luas. Terakhir yaitu *Hand* adalah *Sinergy* bahwa kita bekerja dengan penuh kepercayaan, kerjasama, dan rasa saling menghormati menghargai dalam perusahaan.

Sedangkan *Behaviour* yang ditanamkan adalah *Agile, Going Extra Miles, dan Accountable*. *Agile* (Tanggap terhadap Sesuatu), *Going Extra Miles* (Bekerja dengan cerdas, inovatif, dan terus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak cepat puas demi memberikan karya terbaik), dan *Accountable* (Bertanggung jawab, tuntas dalam pekerjaan, dan bisa diandalkan).

oleh Bukit Asam. “Kami ingin masyarakat di sini meningkat kesejahteraannya, masa depan anak-anak mereka lebih baik dan kehidupan ekonomi lebih baik. Mereka pantas menempati rumah yang lebih layak,” ujarnya.

Suryo Eko Hadianto menepis anggapan bahwa Bukit Asam melakukan relokasi karena lokasi pemukiman saat ini akan dilakukan aktivitas penambangan. “Tidak akan ada penggalian. Lokasi di sampingnya sungai. Ini, secara aturan main (pertambangan) juga tidak boleh,” dia menjelaskan. Direktur Utama Bukit Asam itu tidak memungkiri terdapat kekurangan dalam proses relokasi ini, namun semuanya terus diperbaiki dan dipersiapkan agar lebih baik. Bukit Asam juga tidak akan melepas begitu saja para warga yang direlokasi. “Kami berkomitmen di tempat baru ini akan jadi kampung binaan Bukit Asam ke depannya. Kami bertanggung jawab menjadikan dusun ini kampung binaan.” Ujarnya.

Komitmen Bukit Asam untuk dapat tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan salah satu bentuk kepekaan dan kepedulian untuk bersama-sama membangun masyarakat di sekitar perusahaan. Bukit Asam memandang dinamika kehidupan bermasyarakat baik lingkungan maupun sosial merupakan hal penting bagi perusahaan karena sejalan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan sosial di sekitar perusahaan agar dapat dikelola dengan lebih baik secara berkelanjutan.

Masyarakat dipandang sebagai kelompok yang dapat berdaya dan mandiri dengan potensi-potensi yang dimiliki serta dukungan perusahaan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Kehadiran masyarakat di sekitar wilayah operasional juga memberikan dampak positif

“Kehadiran masyarakat di sekitar wilayah operasional juga memberikan dampak positif sebagai *social license to operate* bagi perusahaan sehingga terdapat sinergi antara masyarakat dan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

sebagai *social license to operate* bagi perusahaan sehingga terdapat sinergi antara masyarakat dan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Menengok jauh kebelakang, sebenarnya, kepedulian Bukit Asam terhadap masyarakat sudah dilakukan sejak perusahaan batu bara ini berdiri pada zaman kolonial Belanda. Pada saat itu, perusahaan yang masih bernama Tambang Arang Bukit Asam (TABA) itu mendirikan pasar, sarana hiburan, rumah sakit, sarana ibadah dan sebagainya yang bisa digunakan oleh masyarakat umum. Jadi, artinya sejak perusahaan ini berdiri sudah memperhatikan komunitas di sekitarnya. Hanya saja masyarakat saat itu belum tahu kalau itu juga CSR.

Dalam perkembangannya, Bukit Asam semakin mempertegas kepedulian-nya dengan pembangunan masyarakat. Sebagai salah satu perusahaan batu bara terdepan dan Badan Usaha Milik Negara yang terpercaya, Bukit Asam memegang komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Komitmen tersebut selaras dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup Bangsa Indonesia.

Bukit Asam menyadari bahwa kegiatan CSR bukan sebuah beban, namun bagian dari modal sosial demi kelangsungan usaha. Untuk itulah, keselarasan di kegiatan CSR Bukit Asam harus tetap menjadi pedoman utama untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Bukit Asam sadar bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh *Profit* (keuntungan) semata, namun juga oleh *Planet* (Lingkungan Alam), dan *People* (Lingkungan Sosial).

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan guna menciptakan kemandirian masyarakat yang berkelanjutan, dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat secara partisipatif. Bukit Asam memiliki Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang menjadi *brand* bagi program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Beberapa SIBA yang telah didirikan yaitu SIBA Bokashi, SIBA Kopi, SIBA Pertanian, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, dan lain sebagainya. Sebagai wadah untuk promosi bagi binaan, Bukit Asam membangun SIBA Center yang juga bersinergi dengan Rumah BUMN, dengan pola pemasaran dilakukan secara manual dan berbasis IT melalui Padi (Pasar Digital). ■ redaksi

Suryo Eko Hadianto
Direktur Utama Bukit Asam

“Menciptakan Kemandirian Masyarakat”

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kewajiban. CSR sudah menjadi kebutuhan yang dirasakan bersama oleh dunia usaha, pemerintah dan masyarakat. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan terus berkembang sebagai etika bisnis di lingkungan usaha yang didasari oleh etika, norma, regulasi dan hukum.

Bukit Asam, sebagai BUMN di bidang tambang batu bara, menyadari pentingnya tanggung jawab perusahaan itu. Sejak awal, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, tersebut berkomitmen untuk menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat dan sekitarnya. Sebagaimana konsep CSR yang dilaksanakan Bukit Asam dan hubungannya dengan *Noble Purpose MIND ID* di mana Bukit Asam merupakan bagian dari holding tersebut, berikut petikan wawancara dengan Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto.

Dalam hubungannya dengan *Noble Purpose MIND ID*, bagaimana posisi Bukit Asam?

Noble Purpose MIND ID, yaitu *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and A Brighter Future* menjadi landasan yang sangat kokoh bagi Bukit Asam dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Bagaimana Bukit Asam melihat posisi masyarakat sekitar, khususnya mereka yang bermukim di sekitar perusahaan?

Komitmen Bukit Asam untuk tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan salah satu bentuk kepekaan dan kepedulian untuk bersama-sama membangun masyarakat di sekitar perusahaan. Bukit Asam memandang dinamika kehidupan bermasyarakat baik lingkungan maupun sosial merupakan hal penting bagi perusahaan karena sejalan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan sosial sekitar perusahaan agar dapat dikelola dengan lebih baik secara berkelanjutan. Masyarakat dipandang sebagai kelompok yang dapat berdaya dan mandiri dengan potensi-potensi yang dimiliki serta dukungan perusahaan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Kehadiran masyarakat di sekitar wilayah operasional juga memberikan dampak positif sebagai *social license to operate* bagi perusahaan, sehingga terdapat sinergi antara masyarakat dan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Bagaimana hubungan masyarakat dengan perusahaan?

Bukit Asam senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat melalui program peningkatan kualitas hidup masyarakat di mana Bukit Asam secara aktif melibatkan masyarakat dalam penyusunan kegiatan, implementasi, dan *monitoring* serta evaluasinya. Selain itu, dengan melakukan penyaluran dana kemitraan melalui Program Pendanaan



UMKM, Bukit Asam juga bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadikan masyarakat lokal menjadi lebih mandiri dan sejahtera.

Apa saja yang dilakukan atau difasilitasi Bukit Asam untuk pembangunan masyarakat?

Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat; pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan; pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan; serta program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menciptakan kemandirian masyarakat.

Berapa besaran dana yang disediakan untuk pembangunan masyarakat sekitar tersebut?

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan TJSL ini besarnya merujuk pada Peraturan Perundangan yang berlaku.

Bentuknya apa saja?

Bantuan bencana alam dan non alam, bantuan peningkatan kapasitas masyarakat, bantuan pendidikan dan pelatihan, perbaikan sarana dan pra sarana sosial dan ibadah, pelayanan kesehatan, pelestarian lingkungan, serta berbagai bentuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan lainnya.

Selain bisnis inti, Bukit Asam sudah dan sedang mengembangkan berbagai diversifikasi usaha, termasuk berbagai proyek hilirisasi. Apa manfaat, atau sebut saja sebagai *trickle down effect*, bagi masyarakat non pegawai perusahaan yang bermukim di sekitar perusahaan?

Sebagai salah satu perusahaan batu bara terdepan dan Badan Usaha Milik Negara yang terpercaya, Bukit Asam memegang komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Komitmen tersebut selaras dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup Bangsa Indonesia. Perseroan menyadari bahwa kegiatan TJSL bukan lagi sebuah beban, namun bagian dari modal sosial demi kelangsungan usaha. Untuk itulah, keselarasan di kegiatan TJSL Bukit Asam harus tetap menjadi pedoman utama untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Perseroan sadar bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh *Profit* (keuntungan) semata, namun juga oleh *Planet* (Lingkungan Alam), dan *People* (Lingkungan Sosial).

Apakah proyek-proyek yang berkaitan dengan CSR adalah sesuatu yang terprogram dengan baik dan berkelanjutan?

Dalam mendesain program kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program-program yang diimplementasikan disusun berdasarkan hasil asesmen kebutuhan, potensi, dan permasalahan prioritas yang ada di masyarakat secara *bottom-up*, sehingga program yang dilaksanakan akan memberikan dampak positif yang optimal bagi kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitar. Sinergi yang baik antara masyarakat dengan perusahaan melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Proyek apa saja yang menurut perusahaan sebagai sesuatu keberhasilan dalam pembangunan masyarakat, terutama mereka yang bermukim di sekitar perusahaan?

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan guna menciptakan kemandirian masyarakat yang berkelanjutan, dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat secara partisipatif. Bukit Asam memiliki Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang menjadi brand bagi program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Beberapa SIBA yang telah didirikan yaitu SIBA Bokashi, SIBA Kopi, SIBA Pertanian, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, dan lain sebagainya. Sebagai wadah untuk promosi bagi binaan, Bukit Asam membangun SIBA *Center* yang juga bersinergi dengan Rumah BUMN, dengan pola pemasaran dilakukan secara manual dan berbasis IT melalui Padi (Pasar Digital). ■ redaksi



Not Merely Leaving Traces

BUKIT ASAM strives to make the community around the company's operations an independent community with a bright future.

Decades ago, Suryo Eko Hadiano visited residential areas in the Bedeng Obak and Karang Tinah. He, who recently joined Bukit Asam, wanted to see firsthand the atmosphere of the settlements in Pasar Tanjung and Obak Villages, Tanjung Enim.

“At that time, I saw that his condition was not healthy,” Suryo Eko recalled. “If it rains, it doesn’t matter. However, in the dry season, the situation is chaotic. Dust was flying everywhere,” he added. Understandably, the resident’s settlement is only about 100 meters from the mining site. Then, at the management initiative at that time, several community members in the settlement were invited to meet and get together to find the best solution to overcome the problem. In a tit for tat, the community agreed to be relocated.

Today, Suryo Eko occupies the position of President Director of Bukit Asam. Still, his love for the people of Tanjung Enim and its surroundings has never faded. The idea is to advance the local community in line with Bukit Asam’s Corporate Social Responsibility (CSR) programs for a long time. Moreover, when Bukit Asam became part of the Indonesian Mining Industry holdings, the acronym MIND ID had Noble Purposes; namely, We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and A Brighter Future.

In early May 2001, Suryo Eko, together with several high-ranking officials from the Muara Muara Enim District Government, attended a symbolic event to relocate 188 family heads (KK) from the two residential locations. He ex-

The Great Goal of MIND ID

THE Corporate Values and Key Behavior of MIND ID are the essences of the Values and Behavior of each Holding Member.

We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future is a Noble Purpose MIND ID. This Noble Purpose is the reason why we as a big MIND ID family are standing. The noble purpose emerged through a long and arduous discussion by the MIND ID directors and holding members. This Noble Purpose is the foundation of our primary behavior without exception, namely Agile, Going Extra Miles, and Accountable. Building culture and leadership throughout MIND ID, there are series of programs prepared as part of MIND ID's business transformation.

This program aims to create a culture and leadership with one vision and an understanding of the Noble Purpose MIND ID. Some of these quick wins Culture Movement programs include Embedded Noble Purpose into Daily Activities or including cultural programs into daily activities.

Some of the activities included "Culture Moment," which builds a culture of positive appreciation. These culture move-

plained that the relocation was an application of the noble values that Bukit Asam firmly held. "We want the people here to improve their welfare, their children's future to be better, and their economic life to be better. They deserve a better house," he said.

Suryo Eko dismissed the notion that Bukit Asam was relocating because the current location of the settlement would be mining activities. "There will be no excavation. The location is next to the river. According to the game rules (mining), this activity is also not allowed," he explained. The President Director of Bukit Asam did not deny that there were shortcomings in this relocation process, but everything was continuously improved and prepared for the better. Bukit Asam, he said, would also not just let the relocated residents go. "We are committed that this new place will become a Bukit Asam target village in the future. We are responsible for making this hamlet a target village."

Bukit Asam's commitment to grow and develop harmoniously with the community is a form of sensitivity and concern to build the community around the company jointly. Bukit Asam views the dynamics of community life, both environmental and social, as crucial for the company because it is in line to preserve the social environment around the company so that it can be well-managed sustainably.

The community is seen as a group that can be empowered and independent with its potential and support through community development and empowerment programs. The com-

ment programs were prepared jointly by the Culture Leader Team--Director of MIND ID, Director of Operations and Director of holding company of all members of the holding) and the Culture Sustain Team; a quick win program that can be implemented immediately and is expected to impact.

Values, Key Behaviors

The Corporate Values and Key Behavior of MIND ID are the essences of the Values and Behavior of each Holding Member. The four values that are instilled are Sustainability, Integrity, Professionalism, and Synergy. The purpose is to make it easier to understand and apply values in everyday life. Values are symbolized by Mindset (Mindset), Head (Head), Heart (Heart), and Hand (Hand), which must move in harmony.

All companies that are members of MIND ID are Sustainability. We must always think that what we are doing now must provide sustainable benefits for the company, the environment, society, and the country. Head is Professionalism, that we work to the best of our ability to create the best results. Then Heart is our Integrity, that we prioritize harmony to prioritize the more prominent and broader interests. Finally, Hand is Synergy that we work with complete trust, cooperation, and mutual respect within the company.

While the Behaviors that are implanted are Agile, Going Extra Miles, and Accountable. Agile (Responsible to Something), Going Extra Miles (Work intelligent, innovative, and continue to have a high curiosity and don't get complacent about giving the best work), and Accountable (Responsible, complete in position, and reliable).

“The community around the operational area also positively impacts as a social license to operate for the company. Then, there is a synergy between the community and the company in implementing social and environmental responsibility activities.

munity around the operational area also positively impacts as a social license to operate for the company. There is a synergy between the community and the company in implementing social and environmental responsibility activities.

Looking back, in fact, Bukit Asam's concern for the community has been carried out since this coal company was founded in the Dutch colonial era. At that time, the company, which was still named Bukit Asam Arang Mine (TABA), established markets, entertainment facilities, hospitals, places of worship, and so on that could be used by the general public. So, it means that since the company was founded, it has paid attention to the surrounding community. It's just that the community at that time did not know that it was also CSR.

In its development, Bukit Asam has increasingly emphasized its concern for community development. As one of the leading coal companies and a trusted State-Owned Enterprise, Bukit Asam is committed to establishing an independent and prosperous community environment. This commitment is in line with the government's program to improve the standard of living of the Indonesian people.

Bukit Asam realizes that CSR activities are not a burden but part of social capital for business continuity. For this reason, alignment in Bukit Asam's CSR activities must remain the primary guideline to support sustainable development. Bukit Asam is aware that business continuity is determined by profit, the planet (natural environment), and people (social environment).

Community development and empowerment programs are carried out to create sustainable community independence, carried out through various activities that involve the community in a participatory manner. Bukit Asam has a Bukit Asam Industrial Center (SIBA), a brand for community empowerment programs around the company's operational areas. Several SIBAs established are SIBA Bokashi, SIBA Coffee, SIBA Agriculture, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, and so on. As a forum for promoting the fostered, Bukit Asam built the SIBA Center, which also synergizes with the BUMN House. The marketing pattern is done manually and based on IT through Padi (Digital Market). ■ editor

Suryo Eko Hadiando

President Director of Bukit Asam

“Creating Community Self-Reliance”

Corporate social responsibility (CSR) is an obligation. CSR has become a shared need by the business world, government, and society. The concept of corporate social responsibility continues to develop as business ethics in the business environment based on ethics, norms, regulations, and laws. As a state-owned company in the coal mining sector, Bukit Asam is aware of the importance of the company's responsibility.

Since the beginning, the company headquartered in Tanjung Enim, South Sumatra, is committed to being a good neighbor to the community and its surroundings. How is the CSR concept implemented by Bukit Asam and its relationship with Noble Purpose MIND ID where Bukit Asam is part of the holding? Following are excerpts of an interview with Bukit Asam President Director Suryo Eko Hadiando.

Concerning Noble Purpose MIND ID, what is the position of Bukit Asam?

The Noble Purpose MIND ID, namely We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and Brighter Future is a solid foundation for Bukit Asam in carrying out its Social and Environmental Responsibility activities.

How does Bukit Asam view the position of the surrounding community, especially those who live around the company?

Bukit Asam's commitment to grow and develop harmoniously with the community is a form of sensitivity and concern to build the community around the company jointly. Bukit Asam views the dynamics of community life, both environmental and social, as crucial for the company because it is in line to preserve the social environment around the company so that it can manage sustainably. The community is seen as a group that can be empowered and independent with its potential and support through community development and empowerment programs. The community around the operational area also positively impacts as a social license to operate for the company. There is a synergy between the community and the company in implementing social and environmental responsibility activities.

How is the relationship between the community and the company?

Bukit Asam always maintains good relations with the community through programs to improve the community's quality of life. Bukit Asam actively involves the community in preparing activities, implementation, and monitoring and evaluation. In addition, by distributing partnership funds through

Corporate



the UMK Funding Program, Bukit Asam also aims to improve people's lives and make local communities more independent and prosperous.

What has Bukit Asam done or facilitated for community development?

They are capacity building and community relations; sustainable community economic development; development of infrastructure, public facilities, and the environment; and community development and empowerment programs to create community independence.

How much funding is provided for the development of the surrounding community?

The amount allocated for CSR activities refers to the applicable laws and regulations.

What shape?

They are natural and non-natural disaster assistance, community capacity building assistance, education and training assistance, improvement of social and religious facilities and infrastructure, health services, environmental conservation, and various other forms of development and empowerment activities.

In addition to its core business, Bukit Asam has and is currently developing various business diversifications, including various downstream projects. What are the benefits, or let's call it the trickle-down effect, for the non-employee community living around the company?

As one of the leading coal companies and a trusted State-Owned Enterprise, Bukit Asam is committed to establishing an independent and prosperous community environment. This commitment is in line with the government's program to improve the standard of living of the Indonesian people. The company realizes that CSR activities are no longer a burden but social capital for business continuity. For this reason, harmony in Bukit Asam's CSR activities must remain the primary guideline to support the creation of sustainable development. The company is aware that business continuity is not only determined by profit (profit) but also by the Planet (Natural Environment) and People (Social Environment).

Are CSR-related projects well-programmed and sustainable?

In designing community development and empowerment activities, the implemented programs are prepared based on a bottom-up assessment of needs, potentials, and priority problems in the community. The programs implemented will positively impact the surrounding community's social, economic, and environmental conditions. The excellent synergy between the community and the company through community development and empowerment activities is expected to be one of the efforts in realizing sustainable development.

What projects do the company consider to be successful in community development, especially those who live around the company?

Community development and empowerment programs are carried out to create sustainable community self-reliance, carried out through various activities that involve the community in a participatory manner. Bukit Asam has a Bukit Asam Industrial Center (SIBA), a brand for community empowerment programs around the company's operational areas. Several SIBAs established are SIBA Bokashi, SIBA Coffee, SIBA Agriculture, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, and so on. As a forum for promoting fostered, Bukit Asam built the SIBA Center, which also synergizes with the SOE House. The marketing pattern is done manually and based on IT through Padi (Pasar Digital, Digital Market). ■ editor



Komunitas Perempuan Unggul

MIND ID membentuk komunitas perempuan dengan nama *Women's Learning Club*, bertujuan untuk mendukung aspek eksplorasi potensi dan pengembangan diri.

BUMN Holding Industri Pertambangan atau *Mining Industry Indonesia*, yang beranggotakan PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero) dan PT Timah Tbk kembali membuat gebrakan untuk mengoptimalkan potensi para wanita yang bekerja di sektor pertambangan. MIND ID membentuk komunitas perempuan dengan nama *Women's Learning Club*, bertujuan untuk mendukung aspek eksplorasi potensi dan pengembangan diri para perempuan dalam aspek personal maupun *professional*.

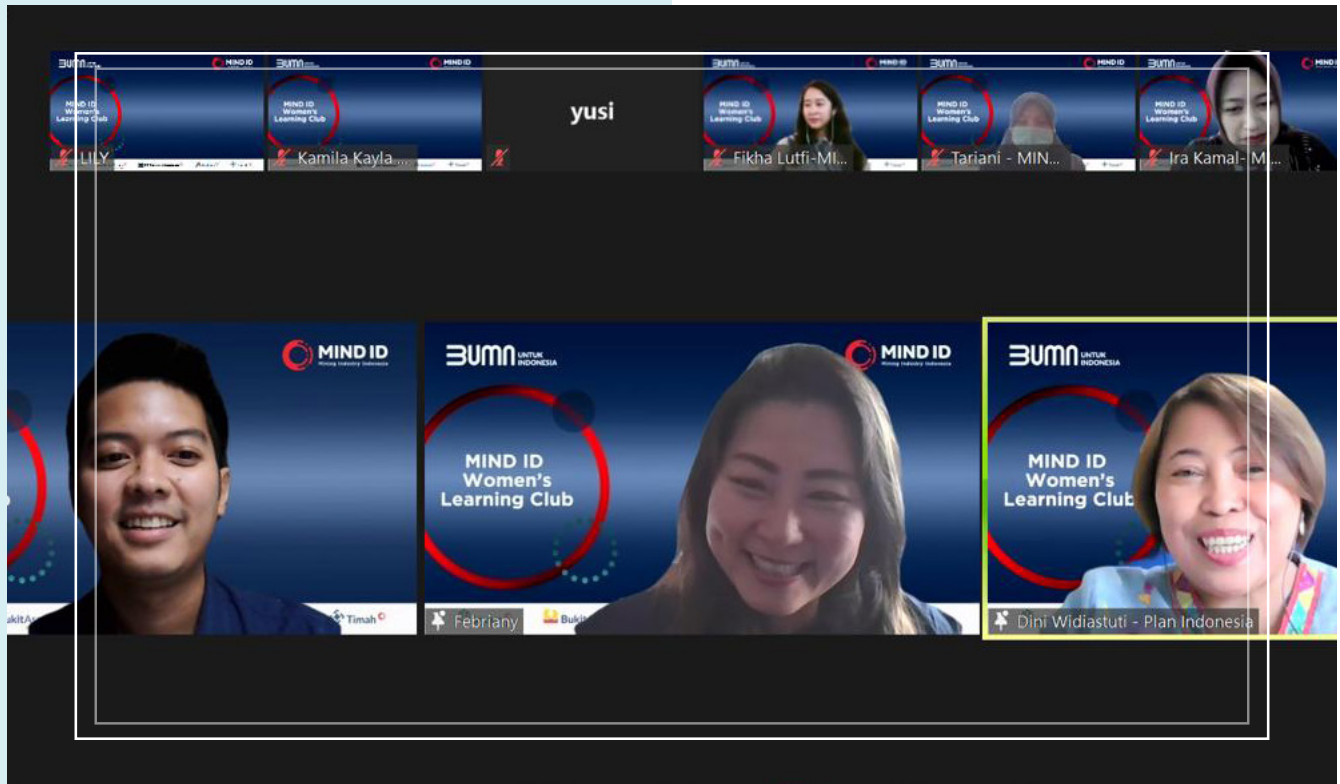
Women's Learning Club ini berisi beragam kegiatan mulai dari sesi *coaching*, webinar dengan para ahli dan praktisi wanita ternama, *review film* dan buku bersama, yoga, *pilates*, hingga pelatihan *mindfulness*.

Kegiatan *Women's Learning Club* ini memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi para perempuan di Grup MIND ID dari 4 sisi. Pertama adalah dari sisi profesionalisme, di mana komunitas ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan inspirasi bagi perempuan untuk berkarir melalui sesi *sharing* dengan nara sumber dan aktivitas yang melibatkan para sosok-sosok inspiratif, terutama perempuan yang berada di atas pimpinan.

Kedua adalah *Accountable*. Klub atau komunitas ini diharapkan bisa menjadi wadah untuk berbagi cerita dan pengalaman dalam menjalani peran sehari-hari baik dalam keluarga maupun pekerjaan. Ketiga, tentu saja faktor sinergi. Para perempuan MIND ID diharapkan bisa semakin kuat dalam mengikat silaturahmi dan saling mengenal sebagai keluarga besar. Perempuan MIND ID diharapkan saling mendukung pengembangan potensi dan karir *professional* di MIND ID.

Terakhir, yakni mewujudkan para perempuan yang berani *going extra miles* di mana para perempuan diharapkan bisa meningkatkan keahlian dan talenta yang mereka miliki dalam menjalankan perannya.

Kegiatan *Women's Learning Club* telah diluncurkan dan dimulai pada 21 Mei 2021 lalu. Dalam kegiatan pertama, di-



“.....komunitas ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan inspirasi bagi perempuan untuk berkarir melalui sesi *sharing* dengan nara sumber dan aktivitas yang melibatkan para sosok-sosok inspiratif, terutama perempuan yang berada di atas pimpinan.

adakan webinar yang mengangkat tema “Perempuan Belajar, Berkarya, dan Bersinergi, untuk Indonesia yang menghadirkan pembicara CEO PT Vale Indonesia Tbk Febriany Eddy dan Direktur Eksekutif Yayasan *Plan Internasional* Indonesia Dini Widiastuti.

Sesi pertama ini berisi kisah inspirasional dan pengalaman para nara sumber yang bisa memotivasi wanita untuk menggali potensi di dalam diri mereka. Terutama bagi wanita yang bekerja di sektor pertambangan dan berada di jajaran kursi tertinggi seperti Febriany Eddy.

Para nara sumber bercerita bagaimana mereka bekerja, berkarya, dan memimpin sepenuh hati untuk mencapai tujuan mulia demi kemajuan Indonesia yang selaras dengan MIND ID *Noble Purpose* yakni *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and A Brighter Future*. ■ gustidha

Rosella Menembus Pasar Luar Negeri



BEKERJA sama dengan mitra-mitra yang ada di Provisni Lampung, produk Rosella yang dihasilkan mitra binaan Bukit Asam akan diekspor ke Australia dan negara-negara lain.

Bukit Asam melaksanakan berbagai program untuk membantu perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah membudidayakan tumbuhan Bunga Rosella, demikian diungkapkan Asisten Manager Bina Wilayah Bukit Asam Ali Posan, yang didampingi Asisten Manager Kemitraan CSR Bukit Asam Listati.

Listati mengungkapkan manfaat bunga Rosella memang sudah lama dikenal baik bagi dunia kesehatan. Bunga Rosella sendiri merupakan jenis bunga yang berasal dari benua Afrika dengan nama latin *Hibiscus Sabdrariffah*. Bunga dan daun Rosella ini biasanya diolah menjadi teh herbal yang memiliki segudang manfaat bagi kesehatan” dia menjelaskan.

“Bunga jenis ini memiliki ciri khas warna merah yang pekat serta rasa asam dibagian kelopak bunganya dan selain itu, Tanaman herbal ini juga ternyata mampu berfungsi sebagai bahan *antiseptik*, agen *astringent*, Bunga Rosella kaya akan Vitamin C dan *Beta-caroten*. Selain itu, Rosella juga mengandung kalsium tinggi, omega-3, potasium, asam esensial, dan vitamin A. Tanaman ini juga banyak digunakan dalam pengobatan tradisional seperti batuk, lesu, demam, tekanan perasaan, gusi berdarah dan mencegah penyakit hati,” ujarnya bersemangat.

Asal tahu saja, Sensasi rasa asam yang khas dan segar dari bunga ini semakin diminati dan dikembangkan dalam berbagai produk kemasan. Produk-produk itu berbahan dasar bunga rosella (*Hibiscus sagdariffa L.*). Tanaman yang diambil bunganya karena kaya khasiat ini dapat bermanfaat menjadi produk olahan yang bernilai jual tinggi.

Khasiat bunga rosella telah menjadi buah bibir di kalangan pengobatan herbal. Kalangan akademisi pun sudah melaporkan berbagai kandungan bahan aktif dan khasiatnya bagi kesehatan. Untuk itu Bukit Asam melalui CSR-nya, menawarkan peluang pengembangan rosella kepada Pemerintah Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim bersama ibu-ibu penggerak PKK.

Gayung pun bersambut. Asisten Manager Kemitraan CSR Bukit Asam Listati mengatakan, PKK Kelurahan Pasar Tanjung sebelumnya telah memiliki program pemberdayaan dengan CSR Bukit Asam di bidang pembuatan Batik Kujur dan kerajinan merajut. “Program itu terus berkembang dengan baik dan semakin mandiri. Ketika kami tawarkan peluang budidaya rosella, para ibu penggerak PKK di Kelurahan Pasar Tanjung ini langsung menyambut dengan semangat tinggi,” ungkap Listati usai membuka acara pelatihan budidaya rosella di balai Kantor Kelurahan Pasar Tanjung Enim, belum lama ini.

Acara pelatihan itu menghadirkan seorang wanita pengusaha produk rosella setempat, Dian Afriana sebagai narasumber. Dia menjelaskan kepada ibu-ibu PKK tentang rosella, manfaat dan khasiatnya bagi kesehatan serta cara menanam dan memelihara



rosella hingga dapat dipetik hasilnya. Dian mengungkapkan budidaya rosella akan terus dikembangkan Bukit Asam. Apalagi CSR Bukit Asam telah menyiapkan lahan untuk tanaman ini. “Peluang pasarnya masih sangat terbuka lebar. Nantinya kita akan olah menjadi teh, sirup dan manisan yang memiliki rasa khas dan nilai jual tinggi. Putiknya bisa sebagai bahan untuk membuat souvenir,” ungkapnya.

Seorang ibu anggota PKK, Netty (54) mengungkapkan rasa ketertarikannya untuk menekuni budidaya rosella. Dia bertekad untuk menanam dan mengembangkan budidaya tanaman ini di halaman rumahnya sendiri. “Saya lihat perawatannya cukup mudah dan murah. Pengolahan pasca panennya pun tidak terlalu rumit. Cocok buat saya sebagai ibu rumah tangga ini. Buat kami, ini peluang menambah pendapatan keluarga.” Ujarnya.

Menurut Listati, CSR Bukit Asam telah membina sekitar 30 kelompok tani di beberapa lokasi wilayah Kabupaten Muara Enim dan untuk sementara ini hasil produksi seluruh kelompok tani tersebut sudah cukup lumayan banyak dan tentunya kita akan coba untuk mencari pasaran yang cocok bagi kelompok tani tersebut. “Hasil produksi kelompok tani untuk bunga dan daun Rosella ini kita kumpulkan di Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center yang berada di Desa Lingga, Kecamatan Lawang Kidul sebagian kita olah untuk dijadikan berbagai produk dengan bahan asli dari Bunga Rosella ini,” dia mengatakan.

Sudah banyak yang datang untuk berkunjung ke Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center baik itu tamu dari dalam wilayah Kabupaten Muara Enim sendiri maupun para tamu

“Nantinya, kita akan olah menjadi teh, sirup dan manisan yang memiliki rasa khas dan nilai jual tinggi. Putiknya bisa sebagai bahan untuk membuat souvenir,” ungkapnya.

berasal dari luar wilayah Kabupaten Muara, kata Listati. Bahkan, belum lama ini Sultan Palembang Darussalam Duli Yang Maha Mulia (DYMM) Ir. H. Sultan Iskandar Mahmud Badaruddin pernah datang dan berkunjung kesini di Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center,” ujarnya,

Terkait dengan penjualan bunga dan daun Rosella ini Ali Posan A. M. Bina Wilayah CSR PTBA Tanjung Enim juga mengatakan, “Kita dari Tim CSR akan membantu para kelompok tani untuk mendapatkan kepastian pasar sehingga keberlanjutan produksi atau banyaknya hasil produksi para kelompok tani bunga Rosella tersebut dapat stabil dan tertampung. Kami sudah melakukan peninjauan dan melakukan studi dan untuk sekarang ini kami sudah mendapatkan mitra pembeli bunga Rosella yang berkantor di Provinsi Lampung dan rencananya hasil produksi bunga Rosella dari para kelompok tani Mitra PTBA ini akan di Ekspor Ke Australia dan Negara Luar lain,” dia mengungkapkan. ■ putri



Rumah Baru, Harapan Baru

BUKIT ASAM peduli dengan pemukiman sehat untuk masyarakat sekitar operasional perusahaan. Relokasi menjadi solusi tepat.

Mempunyai rumah yang layak tinggal adalah impian semua orang dan tentunya, Bukit Asam sangat peduli dengan impian itu. Untuk itu, perusahaan pertambangan batu bara ini melakukan berbagai upaya untuk menyediakan pemukiman yang layak bagi masyarakat sekitar operasional perusahaan.

Tengok saja, pada 1 Mei 2021 lalu Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto, bersama dengan Pj. Bupati Muara Enim H. Nasrun Umar dan Ketua DPRD Kabupaten Muara Enim Liono Basuki menghadiri acara *ceromonal* relokasi 188 kepala keluarga (KK) warga Karang Tinah dan Dok Mutik, Kelurahan Pasar Tanjung Enim serta warga Bedeng Obak, Desa Lingga ke Perumahan Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul.

Sebagaimana disampaikan Suryo Eko, kegiatan ini sudah dimulai sejak 2014. Kala itu, sebanyak 428 KK warga Karang Tinah, Dok Mutik dan Bedeng Obak telah pindah ke Perumahan Bara Lestari. Kini, pada 2021 ini 188 KK yang akan direlokasi secara bertahap yang dimulai pada 1 Mei ini. Bukit Asam telah men-

yiapkan 163 rumah layak huni yang terdiri dari 50 rumah tipe 21 dan 113 rumah tipe 34. Untuk sisanya, mereka akan direlokasi pada tahap berikutnya.

Suryo Eko menepis anggapan bahwa Bukit Asam melakukan relokasi karena lokasi pemukiman saat ini akan dilakukan aktivitas penambangan. “Tidak akan ada penggalian, lokasi di sampingnya sungai. Ini, secara aturan main (pertambangan) juga tidak boleh,” dia menjelaskan.

Lebih lanjut, Suryo Eko menjelaskan penerapan nilai-nilai luhur yang dipegang teguh oleh perusahaan. Nilai luhur tersebut adalah *we explore for civilization, we explore for prosperity, and we explore for brighter future*. Dalam hal ini, dia menekankan salah satu nilai yang diterapkan adalah *explore for brighter future* atau eksplorasi untuk masa depan yang lebih baik. “Kami ingin masyarakat di sini meningkat kesejahteraannya, masa depan anak-anak lebih baik, dan kehidupan ekonomi lebih baik. Secara kesejahteraan bisa menempati rumah yang lebih layak,” paparnya.

Menurut Suryo Eko, gagasan relokasi itu muncul dari kesadaran Bukit Asam untuk meningkatkan kesejahteraan warga yang berada di lingkungan operasional tambang perusahaan. “Harapan kami ada



Direktur Utama PTBA Suryo Eko, bersama Pj Bupati Muara Enim H. Nasrun Umar dan Ketua DPRD Muara Enim Liono Basuki memecahkan kendi sebagai seremonial dimulainya relokasi

masa depan lebih baik, lebih sejahtera,” ungkapnya.

Pada acara itu, Suryo Eko bercerita tentang pengalaman ketika dia masih baru menjadi bagian dari Bukit Asam. Dia pernah berkunjung melihat langsung keadaan ataupun lingkungan di Bedeng Obak dan Karang Tinah dan menurutnya suasana di sana sudah tidak sehat karena kurang lebih 100 meter sudah ada kegiatan pertambangan. “Saya melihat waktu itu, kalau lagi hujan atau sudah turun hujan memang tidak masalah, tetapi kalau musim kemarau sudah nggak karuan, debu berterbaran dimana-mana,” kenangnya.

“Saya melihat ini tidak sehat. Kondisi di sini tidak sehat. Kemudian, kami berkumpul dengan warga setempat untuk mencari solusi dalam permasalahan ini. Harus ada perubahan yang tentunya diiringi harapan yang lebih baik dan lebih sejahtera lagi ke depan,” dia menambahkan.

Suryo Eko menjelaskan apa yang dilakukan saat ini sebagai wujud implementasi dari nilai luhur. “*Alhamdulillah* pada pagi hari ini, kita resmi kan bersama-sama. Kami ingin masyarakat disini meningkat peradabannya, masa depan anak-anaknya, lebih baik

kehidupan ekonominya dan lebih baik segala-galanya. Semoga ke depan secara kesejahteraan bisa menempati rumah yang lebih layak dan tentu dengan lingkungan yang jauh lebih baik lagi,” ucapnya.

Direktur Utama Bukit Asam itu tidak memungkiri terdapat kekurangan dalam proses relokasi ini, namun semuanya terus diperbaiki dan dipersiapkan agar lebih baik. Bukit Asam ujarnya, juga tidak akan melepas begitu saja para warga yang direlokasi. “Kami berkomitmen di tempat baru ini akan jadi kampung binaan Bukit Asam ke depannya, kami bertanggung jawab menjadikan dusun ini kampung binaan.”

Kepedulian Luar Biasa

Pj. Bupati Muara Enim H. Nasrun Umar mengapresiasi program relokasi tersebut. “Ini bentuk kepedulian yang luar biasa, sebab suksesnya Bukit Asam dalam melakukan eksplorasi juga tidak lepas dari dukungan masyarakat sekeliling operasional Bukit Asam,” katanya.

H. Nasrun Umar berharap kepedulian tersebut tak berhenti sampai di sini, mengingat masih banyak warga Kabupaten Muara Enim yang memerlukan dukungan, di mana jika men-

“Ini bentuk kepedulian yang luar biasa, sebab suksesnya Bukit Asam dalam melakukan eksplorasi juga tidak lepas dari dukungan masyarakat sekeliling operasional Bukit Asam,” katanya.

gandakan kekuatan APBD akan sulit untuk meringankannya. “Kami perlu bantuan para *stakeholder* yang terbesar dukungannya atas pembangunan Muara Enim, salah satunya adalah PT Bukit Asam Tbk,” ungkapnya.

Lebih lanjut, H. Nasrun Umar juga mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam atas relokasi ini, yang dimaknai sebagai pemindahan warga untuk memberikan harapan baru dan suasana baru. “Bukan sekadar memindahkan orang, tetapi memberikan rumah baru, suasana baru, dan harapan baru bagi masyarakat.”

Pada kesempatan itu, Ketua DPRD Kabupaten Muara Enim Liono Basuki mengatakan, memang luar biasa Bukit Asam ini, terus dan terus melakukan upaya untuk mensejahterakan masyarakat utamanya di sekitaran ring 1 nya Bukit Asam. Tapi, selaku Wakil Rakyat dia mengatakan masyarakat Muara Enim, khususnya di Tanjung Enim ini memang sudah banyak dibantu. “Tentunya, tidak cukup sampai di sini. Sebagian rumah yang direlokasi ini belum memiliki sertifikat cuma ada HGU saja. Untuk itu hal tersebut menjadi PR ke Bukit Asam dalam hal mensertifikatkan rumah baru tersebut, jangan sampai pemukiman sudah baru tapi status hukunya belum bersertifikat,” ujarnya.

“Tapi, untuk semuanya, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya,” ujar Liono. ■ putri

Menjaga Aset dengan Sigranaba

SISTEM ini dapat menjadi *corporate action* yang menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Tak mau ketinggalan, Satuan Kerja Pengelolaan Aset & Infrastruktur Sipil Penunjang juga terus berinovasi. “Inovasi dalam bidang teknologi yang tentunya berpengaruh pada proses bisnis satker kami,” ujar Senior Manager Pengelolaan Aset & Infrastruktur Sipil Penunjang PT Bukit Asam Tbk yang saat itu dijabat oleh Ichsan Aprideni saat disambangi redaksi Bukit Asam. Dia menjelaskan Inovasi itu Sistem Informasi Geografis Nilai Aset Bukit Asam, disingkat dengan akronim Sigranaba. Inovasi ini merupakan suatu sistem informasi terintegrasi yang berbasis geospasial/lokasi yang berisikan seluruh aset tanah dan bangunan yang tercatat di akuntansi aktiva tetap bukit asam. Inovasi ini berkolaborasi dengan satker TI sebagai penyedia layanan yang terintegrasi dengan aplikasi CISEA yang sudah kita kenal bersama.

Ichsan Aprideni menjelaskan gagasan timbulnya inovasi ini adalah karena kurang efektif dan efisiennya pengelolaan data aset tanah dan bangunan yang selama ini dilakukan sehingga terjadi keterlambatan dalam mengambil keputusan karena perlu



Ichsan Aprideni
Senior Manager Pengelolaan Aset & Infrastruktur Sipil Penunjang



Tim Satuan Kerja PATB Survei dan Pendataan Aset di Sawahlunto

mencari data tersebut lebih lanjut. Walau sudah ada TL dan TCK dalam mengelola aset tanah dan bangunan tersebut, namun untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan yang bersumber dari aset tanah dan bangunan perlu suatu sistem yang lebih mutakhir dan digitalisasi manajemen aset sehingga pendapatan yang dihasilkan tersebut dapat lebih optimal walaupun ada pegawai dari satker kami yang mengalami rotasi ke satker lain, pegawai lainnya dapat menanganinya dengan cepat.

Lebih lanjut, dia menyebutkan Sigranaba merupakan suatu gagasan bersama yang bersumber dari keresahan bahwa data aset tanah dan bangunan belum terdapat pada basis data dengan baik sehingga ketika *user* atau *costumer* ingin mencari informasi atau mengambil keputusan terkait aset tersebut tidak ada data pendukung yang komprehensif. “Manfaat dari inovasi sangat besar, saat ini dalam mencari *database* aset tanah dan bangunan tidak perlu mencari dokumen dengan waktu yang lama. Cukup dengan gadget yang dimiliki baik itu *mobile* atau *notebook* dapat diakses secara *real time*. Sehingga ketika *stakeholder* ingin mencari informasi terkait aset maka kami dapat mengakses dengan sangat mudah,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Ichsan Aprideni mengatakan Inovasi sangat berjalan dengan baik, seluruh data dapat terakomodir dan mudah diakses dengan sangat mudah. Bahkan anak dan cucu perusahaan tertarik untuk mengintegrasikan dengan sistem yang kami kembangkan ini. Kemudian dia mengatakan, Sigranaba ini sangat bisa dikembangkan. Saat ini sigranaba masih dalam tahap digitalisasi. Kedepannya akan bertransformasi menjadi suatu sistem yang terotomasi. Maksudnya adalah seluruh data aset ini akan terkoneksi dengan data dari satker lain seperti satker keuangan, akuntansi, hukum dan regulasi, perencanaan, dan lainnya. Sehingga sistem ini dapat menjadi *corporate action* yang menjadi acuan / pertimbangan dalam pengambilan keputusan, karena walaupun pertambangan sudah tidak dilakukan lagi, asetnya akan memiliki nilai selama seumur hidup. Perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan yang bersumber dari pengelolaan aset tersebut yang sudah terbukti pada pengelolaan aset tanah dan bangunan di Sawahlunto.

Tentu saja, perlu dukungan dari manajemen terkait kolaborasi lintas satker untuk sukseskan otomasi dari sigranaba ini. Sigranaba ini menjadi penting karena PTBA selain melakukan bisnis pertambangan dan hilirisasi, namun dapat mengoptimalkan pendapatan dari bisnis pengelolaan aset ini sesuai arahan dari Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN terkait optimalisasi aset untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. ■ **didi**

Berani Menghadapi Tantangan

Ali Posan
Satker CSR Bukit Asam

Bekerja sekitar tiga puluhan di Bukit Asam tentu saja memberikan banyak pengalaman dan pelajaran bagi kita. Demikian juga Ali Posan, salah satu pegawai perusahaan yang sudah mengadi sejak 1990.

“Tentu saja, saya mempunyai banyak pengalaman dan pelajaran,” ungkap sosok pengagum Bung Hatta ini. “Tapi, yang paling mengesankan adalah ketika ikut dalam proyek pembangunan irigasi dengan memanfaatkan listrik tenaga surya di Talawi, Sawahlunto,” ungkapnya.

“Dulu, para petani di sana hanya bisa panen satu kali setahun. Sekarang, bisa tiga kali. Kondisi ini merupakan kebahagiaan bagi saya yang ikut dalam proyek tersebut,” ujar Ali Posan bangga.



“Dulu, para petani di sana hanya bisa panen satu kali setahun. Sekarang, bisa tiga kali. Kondisi ini merupakan kebahagiaan bagi saya yang ikut dalam proyek tersebut,” ujar Ali Posan bangga.

Sekadar mengingatkan bantuan Pompa Irigasi PLTS di Desa Talawi Mudik Kota Sawahlunto ini beroperasi sejak tahun 2019 dan memiliki kapasitas 50 liter/detik dengan head 50 meter.

Bantuan tersebut terdiri 1 unit pompa *submersible*, 1 unit *inverter*, 1 unit bak *intake* ukuran 3x3 meter dengan kedalaman 6 meter. Listrik untuk pompa irigasi dengan daya 11 kW ini dialirkan oleh PLTS Talawi berkapasitas 16,5 kW yang dioperasikan melalui rumah panel kontrol 1 unit, 142 keping panel surya, dan pipanisasi sepanjang 1,2 km.

Luas lahan yang telah dialiri adalah 62 hektar dengan hasil panen mencapai 1.000 ton per tahun dari 3 kali panen. Sebelumnya hanya 248 ton per tahun. Jumlah penerima manfaat adalah 460 orang yang terdiri dari 115 petani dan 345 anggota keluarga dari masing-masing petani. Tidak hanya di Talawi, proyek serupa juga dilaksanakan di Tanjung Raja, Muara Enim dan Pesawaran, Lampung.

Menurut pria kelahiran 21 Juni 1963 ini, dalam bekerja kita harus berani membuat keputusan, jujur dan bertanggung-jawab. “Kita harus berani menghadapi tantangan,” ungkapnya. Dalam kehidupan pribadinya, suami dari Zurléli ini mempunyai hobi berenang, nonton televisi dan mendengarkan musik dangdut. Namun, peristiwa yang membuatnya sangat terharu adalah ketika menyaksikan anak pertamanya menikah. Ali Posan mempunyai tiga anak, yaitu Agustria, Rhian SP dan Irvan WP. ■ putri



Dwi Fatan Lilyana
Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam

Hidup Harus Menyala

PERUBAHAN adalah sebuah keniscayaan, sesuatu yang pasti, dan saya memiliki peran untuk menjadi bagian dari perubahan ke arah yang lebih baik.

Terhitung sejak 5 April 2021, Dwi Fatan Lilyana menjadi Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam. Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia mempunyai banyak aktivitas dan prestasi. Dia pernah berkarir di berbagai perusahaan dan organisasi dalam dan luar negeri. Terakhir, sebelum dipercaya menjadi salah satu Anggota Direksi Bukit Asam, dia adalah Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia PT Inalum (Persero).

“Saya mengagumi RA Kartini. Tokoh Nasional Indonesia itu sangat menginspirasi saya,” ujar perempuan yang akrab dipanggil Lily ini. “*Urip iku urup*. Artinya, hidup itu harus menyala. Seperti Kartini dengan lilin yang menyala, kita mau menjadi manusia yang bermanfaat,” dia menambahkan.

‘Mau’, bagi Lily adalah kata kunci dalam mengabdikan dan bekerja. “Mau artinya itu datang dari lubuk hati yang terdalam. Kalau hanya sekadar ‘harus’ maka apa yang kita lakukan akan seadanya. Bahkan, ada kesan terpaksa,” ungkapnya menjelaskan. “Kartini mengatakan ‘mau’ karena dengan keinginan itu dia bisa menjawab segala tantangan. Kita juga harus memaknai kata ‘mau’ seperti itu.”

Lily percaya bahwa semua orang memiliki potensi sendiri-sendiri. “Setiap individu dilahirkan dengan potensi, keunikan dan kekuatan masing-masing,” tuturnya. “Lingkungan yang terbuka, yang berlandaskan pada ketulusan, kejujuran dan tanggung jawab akan mengembangkan potensi-potensi itu dengan optimal untuk mewujudkan mimpi terbesarnya. Bakat terbesarnya,” ujarnya menjelaskan.

Menurut Lily, integritas adalah sesuatu yang harus. “Saya percaya bahwa integritas adalah hal yang paling utama. Integritas akan menjaga kita di manapun dan ke manapun





kita berada. Integritas menjaga kita hingga akhir hayat,” tuturnya yakin.

Lily mengatakan bahwa perubahan adalah sesuatu yang tak bisa dihindari. “Perubahan adalah sebuah keniscayaan, sesuatu yang pasti. Saya memiliki peran untuk menjadi bagian dari perubahan ke arah yang lebih baik,” dia mengatakan. “Saya berupaya untuk menciptakan suatu lingkungan yang mendorong perubahan ke arah lebih baik itu, untuk memastikan bahwa setiap individu dalam lingkungan itu mampu menerima perubahan, sekaligus membuat perubahan itu menjadi sebuah kebaikan bersama.”

Perubahan itu bersifat keseluruhan. “Mulai dari pribadi, diri sendiri harus terus belajar dan menjalin lebih ikhlas dari hari ke hari,” Lily menjelaskan. “Perubahan itu akan membawa pengaruh baik pada lingkungan, keluarga, perusahaan dan masyarakat. Pada akhirnya, perubahan itu akan menjadikan Bangsa dan Negara Indonesia yang lebih baik, bahkan untuk kehidupan dunia yang lebih baik.”

Lily mengatakan bahwa dia juga adalah seorang *professional human resources (HR)*. “Saya seorang *Professional HR* dengan keunikan kombinasi antara *leadership development* dan keahlian komunikasi. Saya memiliki passion yang mendalam di pemberdayaan komunitas dan pengembangan manusia,” ujarnya.

Sebagai informasi, Lily lebih dari 10 tahun menjadi praktisi HR di berbagai organisasi. Dia juga berpengalaman sebagai wartawan senior di sejumlah lembaga internasional seperti *National Geography*, *ZDF*, *Ch.10*, *UNICEF*, *UNHCR* dan menjadi salah satu pendiri dari *Centre for The Betterment*

“Saya percaya bahwa integritas adalah hal yang paling utama. Integritas akan menjaga kita di manapun dan ke manapun kita berada. Integritas menjaga kita hingga akhir hayat,” tuturnya yakin.

of Education in Indonesia, sebuah inisiatif lokal untuk perbaikan sistem pendidikan di Indonesia.

Lily memiliki pengalaman kuat dalam mengelola proses perubahan terutama dari aspek komunikasi dan penyelarasan organisasi dan beberapa kali memimpin *Change Management Team* untuk implementasi program-program korporat. Anggota dari *International Coach Federation (ICF)* dan *International Association of Business Communicator (IABC)*.

“Saya terpilih sebagai satu-satunya mentee dari Indonesia untuk program “*U.S. Department of State-Fortune Global Women Mentoring Program 2018*”, menyisihkan lebih dari 200 kandidat calon Pemimpin dan Wirausahawan Perempuan yang dinominasikan secara independen oleh perwakilan Kedutaan Besar Amerika Serikat,” ujarnya. ■ **gustidha**

Awas, Jangan Terpeleset

PEKERJA juga memiliki tanggung jawab yang sama seperti manajemen. Pekerja bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri.

Laporan dari *Occupational Safety and Health Administration (OSHA)* dan *National Safety Council (NSC)* sudah selayaknya menjadi perhatian kita. Lembaga itu menyebutkan, lebih dari 300.000 pekerja di seluruh dunia mengalami cedera setiap tahunnya, atau rata-rata satu pekerja mengalami cedera setiap dua menit, akibat terpeleset, tersandung dan terjatuh.

Terpeleset (*slip*), tersandung (*trip*), dan terjatuh (*fall*) mungkin terlihat bukan masalah besar, namun ketiganya menyumbang insiden yang cukup banyak dan fatal di tempat kerja. Di Amerika Serikat, kecelakaan akibat terpeleset, tersandung, dan terjatuh menyumbang 15 persen kematian tidak disengaja, menempati urutan kedua setelah kecelakaan yang melibatkan kendaraan bermotor.

Dampak yang ditimbulkan akibat terpeleset, tersandung dan terjatuh tidak pernah sederhana. Tidak hanya mengakibatkan luka ringan, cedera serius / fatal hingga kematian bagi pekerja, namun juga mengakibatkan kerugian ekonomi bagi perusahaan. Maka sangat penting bagi manajemen dan pekerja untuk memahami bagaimana terpeleset, tersandung, dan terjatuh dapat terjadi serta bagaimana cara menghilangkan atau meminimalkan bahaya tersebut di tempat kerja.

Terpeleset terjadi karena kurangnya gesekan atau traksi antara alas kaki yang pekerja gunakan dan permukaan lantai. Penyebab umum terpeleset, di antaranya:

- Tumpahan di lantai kerja
- Permukaan lantai yang basah atau berminyak
- Bahan-bahan kering yang jika tercecer dapat menyebabkan lantai kerja menjadi licin, seperti debu, tepung, pasir, serbuk kayu, dan sebagainya.
- Alas kaki licin
- Bahaya yang terbentuk akibat cuaca, seperti genangan air, salju, dll.

Tersandung terjadi ketika kaki menabrak sebuah benda dan pada saat bersamaan tubuh tetap bergerak, sehingga



Penting!

1. Kebanyakan bahaya terpeleset, tersandung, dan terjatuh dapat dicegah
2. Selalu waspada setiap bahaya, seperti kondisi tangga yang tidak aman, permukaan lantai yang basah dan licin, serta pencahayaan yang buruk.
3. Segera perbaiki setiap bahaya yang Anda temukan atau laporkan potensi bahaya tersebut ke *supervisor* Anda.

mengakibatkan pekerja kehilangan keseimbangan. Penyebab umum tersandung, di antaranya:

- Material yang melintang di area lantai kerja, seperti kabel, selang, kawat, atau benda lain
- Pencahayaan yang buruk
- Permukaan lantai kerja tidak rata, misalnya adanya karpet, perbedaan atau pergantian ketinggian permukaan lantai
- Tangga yang rusak atau ketinggian anak tangga yang tidak sama.



Terjatuh dapat terjadi di level yang sama atau terjatuh ke level yang lebih rendah. Terjatuh terjadi ketika pekerja kehilangan keseimbangan akibat terpeleset atau tersandung

Manajemen memiliki tanggung jawab penting untuk melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerjanya. Upaya manajemen dalam melindungi pekerja salah satunya adalah dengan mengembangkan program pencegahan bahaya yang ada di tempat kerja. Manajemen dapat mengembangkan langkah-langkah pencegahan melalui pelaksanaan tata graha yang baik, memasang rambu-rambu K3, hingga pelatihan untuk pekerja.

Namun perlu Anda ketahui, dalam pencegahan bahaya ini, manajemen tidak dapat memaksa pekerjanya untuk tetap fokus dan konsentrasi selama bekerja, tetapi manajemen dapat membantu para pekerja untuk memahami bagaimana perilaku aman dan sama-sama bertanggung jawab dalam mengurangi frekuensi kecelakaan kerja akibat terpeleset, tersandung, dan terjatuh.

Dalam hal ini, pekerja juga memiliki tanggung jawab yang sama seperti manajemen. Pekerja bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri. Manajemen dapat membantu menumbuhkan tanggung jawab pekerja dengan mengubah kebiasaan, menumbuhkan kesadaran dan memberikan pelatihan. Pelatihan dapat mendorong pekerja untuk membangun perilaku aman dan sama-sama bertanggung jawab dalam mengurangi frekuensi kecelakaan kerja akibat terpeleset, tersandung, dan terjatuh.

Menurut OSHA, bahaya terpeleset, tersandung, dan terjatuh merupakan masalah serius bagi pekerja dan perusahaan, namun risikonya dapat diminimalkan dengan 10 langkah pencegahan berikut ini:

1. Gunakan alas kaki yang tepat

Cara ini cukup sederhana, namun sering kali terabaikan.

Dalam hal ini, pengusaha wajib menyediakan sepatu keselamatan yang tepat sesuai kondisi area kerja. Pastikan alas kaki memiliki fitur anti licin, nyaman dan pas digunakan pekerja.

2. Pasang pelapis lantai

Periksa lantai yang tidak rata dan rusak. Ganti segera apabila diperlukan. Pertimbangkan untuk memasang pelapis lantai anti slip atau mengganti pelapis lantai yang sudah aus. Hal ini dapat mencegah bahaya terpeleset, terutama di area yang terdapat banyak debu dan gemuk.

3. Jaga area kerja tetap bersih, rapi, dan aman

Pastikan Anda menerapkan tata graha (*housekeeping*) yang baik di tempat kerja. Pastikan lantai kerja tetap kering dan bersih. Segera bersihkan permukaan yang basah atau terdapat tumpahan. Letakkan barang atau peralatan kerja sesuai posisi yang telah ditetapkan.

Buatlah demarkasi (garis batas) yang membedakan jalur pekerja dan area penumpukan barang. Rapiakan kabel-kabel yang melintang dan beri pelindung untuk meminimalkan risiko tersandung. Pastikan semua area jalan bebas dari halangan apa pun.

4. Pastikan area kerja memiliki pencahayaan yang baik

Penyediaan pencahayaan yang baik di area kerja dan area pejalan kaki perlu dilakukan agar pandangan lebih jelas. Selain meminimalkan kecelakaan kerja, pencahayaan yang baik juga dapat berdampak baik pada peningkatan produktivitas, efisiensi kerja, dan pengurangan kesalahan kerja.

5. Pasang tanda peringatan atau alat pengaman

Pemasangan tanda peringatan, barikade, atau alat pengaman lainnya dimaksudkan untuk membatasi akses ke area yang menimbulkan kemungkinan bahaya terpeleset, tersandung, dan terjatuh.

6. Memasang floor marking di area lorong

Pasang *floor marking* (penandaan pada lantai) di lorong-lorong untuk memberi tahu dimana letak area pejalan kaki, pintu dan tangga. Jaga area lorong tetap bersih, mendapat pencahayaan yang cukup dan jalur bebas dari halangan apa pun.

7. Memasang rambu K3 terpeleset, tersandung dan terjatuh

Memasang rambu K3 dapat membantu mengingatkan pekerja akan bahaya terpeleset, tersandung, dan terjatuh yang terdapat di area kerja dan mengingatkan pekerja agar selalu berhati-hati saat melakukan aktivitas di area yang berpotensi menimbulkan bahaya-bahaya tersebut.

8. Gunakan alat pelindung jatuh yang tepat dan memadai

Sistem perlindungan bahaya jatuh adalah komponen yang penting dalam perencanaan pencegahan bahaya terjatuh. Pastikan pekerja menggunakan alat pelindung jatuh yang tepat dan peralatan dalam kondisi baik saat bekerja di ketinggian.

9. Periksa tangga atau perancah sebelum bekerja di ketinggian

Sebelum menggunakan tangga atau perancah, periksa kelayakan peralatan tersebut sebelum digunakan. Inspeksi harus dilakukan oleh pekerja yang kompeten dan terlatih.

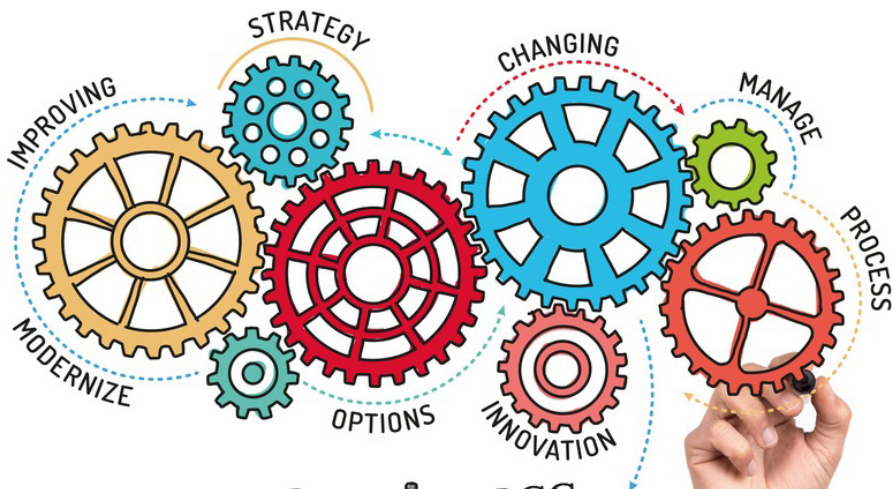
Lakukan pemeriksaan visual dan menyeluruh pada tangga atau perancah. Jika tangga atau perancah tidak layak pakai, pasang rambu K3 untuk memberi tahu pekerja lain bahwa peralatan tersebut tidak dapat digunakan/ sedang diperbaiki.

10. Berikan pelatihan kepada pekerja mengenai bahaya terpeleset, tersandung dan terjatuh

Seperti jenis bahaya lainnya, bahaya terpeleset, tersandung dan terjatuh juga menjadi fokus penting dalam pelatihan keselamatan untuk pekerja. Pastikan semua orang yang berada di area kerja, mengenali dan memahami pencegahan bahaya terpeleset, tersandung, dan terjatuh serta mereka menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan benar (bila diperlukan).

■ **daribebagaisumber**

Berani Bertransformasi



Business Transformation

Transformasi sumber daya manusia (SDM), *human resources transformation*, adalah istilah yang banyak digunakan oleh banyak perusahaan. Celakanya, banyak perusahaan yang salah memaknainya dan akibatnya, perusahaan-perusahaan itu salah dalam menerapkannya sehingga yang terjadi bukanlah transformasi, tetapi lebih kepada pemutusan hubungan kerja orang-orang di departemen SDM. Kesalahan tersebut, antara lain disebabkan karena ketidaksiapan manajemen perusahaan mempersiapkan suprastruktur dan infrastruktur berupa aturan, sistem serta fasilitas-fasilitas lain sebagaimana seharusnya

transformasi itu harus berjalan.

Pertanyaannya adalah apakah sebenarnya yang disebut dengan transformasi SDM? Transformasi SDM mengacu pada restrukturisasi departemen-departemen SDM secara besar-besaran (masif) yang terjadi pada era 1990-an. Sebelumnya, para staf di departemen SDM hanyalah dianggap petugas administrasi, bukan orang-orang yang terlibat dalam diskusi-diskusi strategis tingkat tinggi. Para staf departemen SDM menanggapi pekerjaannya sebagai spesialis seumur hidup dan karenanya, tidak membutuhkan pengetahuan atau pengalaman apa bisnis perusahaan sesungguhnya.

Namun, berkembangnya apresiasi terhadap SDM sebagai aset, serta meyakinkan para pekerja bahwa perusahaan tidak hanya terdiri dari sekadar 'orang kantor' tetapi juga orang-orang yang termotivasi secara benar, peranan departemen SDM dipandang semakin strategis. Peranan departemen SDM model kuno yang lebih banyak berurusan dengan pemogokan, bonus dan keluhan kini sudah tidak pas lagi.

Dari sini, perusahaan-perusahaan mulai mencari cara mengubah departemen-departemen SDM. Adalah David Ulrich, professor ilmu bisnis pada *Universitas Michigan* dan pengarang buku laris *Human Resources Champion*

yang sangat memberi pengaruh pada perubahan departemen SDM tersebut. Menurut dia, transformasi SDM sesungguhnya adalah suatu pendekatan yang terarah, selaras, inovatif dan berfokus pada bisnis untuk mendefinisikan bagaimana SDM berkerja dalam suatu perusahaan sehingga SDM tersebut dapat membantu perusahaan itu menyampaikan janji-janji yang dibuatnya kepada para konsumen, investor dan para pemegang kepentingan lainnya. Intinya, transformasi SDM ada kalau ia memberikan nilai tambah kepada bisnis secara keseluruhan.

Menurut Ulrich, secara keseluruhan model transformasi SDM adalah sederhana, yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Kenapa kita melakukannya? (konteksnya apa?)
- Apa yang kita dapatkan bila kita melakukannya dengan benar? (keluaran, outcomes).
- Bagaimana kita melakukannya? (departemennya, orang-orangnya dan para profesional SDMnya).
- Siapa yang melakukannya? (para manajer lini, para pegawai, para praktisi).

Transformasi SDM mensyaratkan langkah-langkah yang strategis untuk mengembangkan semua aspek departemen SDM, termasuk orang-orangnya, prosesnya, bahkan lingkungan fisik tempat kerja. Sementara, banyak para praktisi SDM mencoba untuk langsung mengarahkan pada upaya untuk meningkatkan efisiensi dan memperpendek proses-proses kerja. Pokoknya, perubahan harus dilakukan atas nama bisnis. Boleh jadi, proses dan praktek yang baru akan membuat SDM menjadi lebih efektif. Namun, proses dan praktik itu akan menimbulkan kekacauan bila tidak selaras dengan strategi perusahaan secara keseluruhan. Singkatnya, praktik terbaik pun tak akan berjalan kalau tidak didukung oleh sistem terbaik.

Transformasi SDM telah menjadi topik yang populer. Survei yang dilakukan Mercer, sebuah perusahaan konsultan, terhadap perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat pada 2005 menemukan hampir separuh dari perusahaan-perusahaan di sana sedang melakukan transformasi SDM, sebanyak 23 persen sudah selesai melakukan transformasi, sementara sisanya

berencana untuk melakukan transformasi SDM.

Hanya saja, konsekuensi dari transformasi departemen tersebut juga dramatis, dan dalam kasus-kasus tertentu sangat memerihkan. Secara rata-rata, hampir 25 persen staf SDM kehilangan pekerjaannya dalam proses transformasi tersebut, sekitar 20 persen mengalami nasib serupa pada tahun berikutnya. Studi yang dilakukan IBM's *Institute* memperkirakan transformasi telah mengurangi sekitar 70 persen lebih beban kerja para generalis SDM model kuno.

Harapan yang sangat tinggi terhadap transformasi SDM juga menimbulkan frustrasi yang sangat dalam. Setelah satu dekade, sekitar 5 persen eksekutif beranggapan bahwa mereka tidak memerlukan perbaikan manajemen SDM. Persoalannya berfokus pada bagaimana membuat orang-orang di SDM berpikir secara strategis. "Jangan memperolok-olok diri sendiri," ujar salah seorang eksekutif senior, "orang yang tak pernah pada posisi strategis disuruh berpikir strategis."

Hanya saja, ada perusahaan yang menjawab pertanyaan itu dengan cara strategis pula: mencari orang-orang dari luar perusahaan. Sebutsaja, misalnya Microsoft dan *British Telecommunications (BT)* memposisikan orang-orang dari luar tersebut untuk menjadi direktur SDM. Perusahaan-perusahaan itu beranggapan mencari talenta-talenta SDM dari internal perusahaan membutuhkan waktu yang panjang.

Dalam artikel berjudul "A Death of HR Talent" yang dimuat di *McKinsey Quarterly* pada 2005, pengarangnya menyebutkan jurang pemisah yang sangat mengganggu antara keperluan bisnis dan kemampuan SDM untuk merespons akan memaksa banyak perusahaan untuk berpikir kembali pendekatan mereka terhadap rekrutmen, pelatihan dan pengembangan SDM, terutama pegawai yang berurusan dengan permasalahan SDM. ■





Bambu Menjadi Ikon Pelabuhan Tarahan

JENIS rumput terbesar ini semakin populer di Provinsi Lampung karena Bukit Asam Pelabuhan Tarahan. Banyak yang tertarik.

Tak berlebihan kalau menyebutkan bambu sebagai ikon Bukit Asam Pelabuhan Tarahan. Tak main-main, salah satu wilayah operasional perusahaan ini pernah menabet Rekor Indonesia (MURI) pada 2018 sebagai ‘Penanaman Bambu pada 2-5 Meter di bawah permukaan laut (Mdpl) di pinggir pantai dengan jenis terbanyak’. Bambu pula yang merupakan salah satu pendukung Pelabuhan Tarahan meraih Proper Emas pada 2020. Yang lebih membanggakan, prestasi ini merupakan yang pertama untuk Provinsi Lampung.

Atas prestasi itu, banyak pihak mulai melirik dan penasaran dengan Budidaya Bambu maupun hilirisasinya. Di antaranya, Kepala Dinas Kehutanan (Dishut) Provinsi Lampung menyediakan lahan *Youthcamp Center* dan Sumber Agung Tahura Wan Abdul Rachman untuk dijadikan taman koleksi dan budidaya bambu nusantara, hal ini telah tertuang dalam Nota Kesepahaman antara Bukit Asam dan Dishut Provinsi Lampung yang penandatanganannya disaksikan langsung oleh Gubernur Lampung Arinal Djunaidi pada Februari 2021 lalu. Nota kesepahaman ini ditandatangani oleh Senior Manajer CSR Hartono dan Ka Dishut Provinsi Lampung Ir. Yayan Ruchyansyah.

Juga, Pelabuhan Tarahan disambangi Bupati Pekalongan H. Asip Kholbihi, S.H., M.Si. untuk studi banding hilirisasi bambu di Lampung. Sehingga akhirnya Bukit Asam Pelabuhan Tarahan diundang kunjungan balasan ke Kabupaten Pekalongan pada 22 April 2021 dan mendapatkan dua penghargaan sekaligus yakni ‘CSR Pembina Hilirisasi



Bambu Terbaik Versi Pemkab Pekalongan' dan 'Duplikasi Hilirisasi Bambu di Kabupaten Pekalongan'.

Berikutnya masih hangat Bukit Asam Pelabuhan Tarahan kedatangan tamu dari Tanjung Enim, untuk realisasi pelaksanaan *Training of Trainer* (TOT) Budidaya dan Hilirisasi Bambu menjadi Produk yang membumi dan mudah diterapkan masyarakat. Narasumber TOT adalah Gubernur Bambu (Ketua Komunitas Bambu Nusantara) Provinsi Lampung Aang Haryadi (praktisi budidaya dan hilirisasi bambu) yang merupakan mitra kerja sama Bukit Asam Pelabuhan Tarahan kepada 5 (lima) perwakilan dan Tokoh masyarakat di wilayah operasional Pertambangan Tanjung Enim. Kegiatan ini berlangsung 2 (dua) hari (29-30/04/2021), para peserta sangat antusias belajar apa itu bambu, jenis-jenis bambu, budidaya bambu, produk terapan hilirisasi bambu hingga praktek budidaya dan project pembuatan produksi hilirisasi bambu.

Hilirisasi bambu yang utamanya diajarkan adalah produksi tusuk sate yang kemudian 70 persen sisa bahan baku menjadi limbah. Limbah inilah yang menjadi beragam produk turunan sebagai pemanfaatan dan inovasi produk, diantaranya Limbah Tusuk sate untuk Pupuk Cuka Bambu, Limbah Tusuk sate Hand Sanitizer, Limbah Tusuk sate Disinfektan, Limbah Tusuk sate Jamu, Limbah Tusuk sate Media Tanam atau Media *Micro Green Farming*, Limbah Tusuk sate Pupuk padat, Limbah Tusuk sate Kotak *tissue*, Limbah Tusuk sate Media campuran substitusi krokos dan pasir untuk *paving*

“Kegiatan ini sangat kami support, dan para peserta tidak hanya untuk mencari tahu tapi bagaimana dapat menyerap materi untuk aplikasi secara serius di lokasi masing-masing.”

block, Limbah Tusuk sate Bahan baku bingkai foto, plakat, partisi dan kapal dengan campuran resin.

GM Pelabuhan Tarahan Dadar Wismoko sangat mendukung kegiatan TOT di atas sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Manajer Operasi Muhammad Hasan yang mewakili sambutan dan pembukaan TOT secara resmi, “Kegiatan ini sangat kami *support*, dan para peserta tidak hanya untuk mencari tahu tapi bagaimana dapat menyerap materi untuk aplikasi secara serius di lokasi masing-masing”.

Staf Senior Manajer CSR Roy Ubaya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam Pelabuhan Tarahan yang telah menerima kunjungan dan terselenggaranya TOT ini, “kami menitipkan para peserta untuk mendalami budidaya maupun hilirisasi bambu, semoga sepulangnya dari sini dapat diterapkan oleh para perwakilan dan menjadi salah satu potensi ekonomi terbaik untuk masyarakat di wilayah operasional Pertambangan Tanjung Enim,”ujarnya. ■ ajis



Petai Menaklukkan Asam Urat

ASAM urat erat kaitannya dengan makanan, yang mengandung purin. Purin ada dalam hampir semua makanan.

Beberapa tahun silam, saat lebaran Idul Fitri pernah terjadi ‘kehebohan’ di Jakarta. Masalahnya, bukan pada hari kemenangan itu. Tapi, pada salah unsur yang ‘harus ada’ dalam sayur godok, yang menjadi ciri lauk untuk makan ketupat di kota masyarakat Betawi itu. Unsur itu adalah petai. Pada saat itu sedang mahal-mahalnya, Rp25.000 per buah. Tapi, karena sebagai sesuatu yang harus ada, masyarakat tetap saja mencarinya.

Petai atau secara ilmiah disebut *Parkia speciosa* adalah salah satu makanan yang populer di masyarakat Indonesia. Biji-bijian berbau khas ini sering dikonsumsi bersama dengan makanan utama sebagai penambah cita rasa. Sayangnya, kenikmatan petai tak dapat dicicipi oleh penderita asam urat. Pasalnya, konsumsi petai disebut-sebut dapat memperburuk kondisi asam urat. Benarkah?

Penyakit asam urat atau *gout* merupakan kondisi kadar asam urat dalam darah lebih tinggi dari batas normal. Hal tersebut terjadi karena tubuh menghasilkan asam urat dalam jumlah banyak atau akibat tubuh tidak dapat mengeluarkan asam urat tersebut. Ada banyak faktor yang memicu kondisi tersebut. Misalnya makanan, pola hidup yang kurang aktivitas fisik, serta kondisi tertentu seperti kegemukan (obesitas) dan gangguan ginjal.

Asam urat yang berlebihan tersebut beredar dalam darah dan dapat menumpuk di sendi-sendi. Paling rentan terkena adalah sendi-sendi kecil seperti ibu jari kaki, pergelangan tangan atau kaki. Tumpukan asam urat akhirnya menimbulkan gejala seperti nyeri sendi, sendi tampak kemerahan, dan terasa



“**Sumber nabati yang tinggi purin malah mampu mencegah asam urat semakin meningkat. Sayuran dan biji-bijian, seperti petai, malah mengandung serat yang dapat mengikat asam lemak jenuh dan secara tidak langsung mengurangi frekuensi serangan gout.**

hangat. Ada kalanya, gejala tersebut terjadi tiba-tiba dan sangat menyiksa sehingga sering disebut serangan *gout* (*gout attack*). Bila hal ini dibiarkan, asam urat akan tertumpuk dan membentuk benjolan keras yang disebut *tofus*.

Purin Tinggi

Asam urat erat kaitannya dengan makanan, terutama yang mengandung purin. Sebenarnya, purin ada dalam hampir semua makanan dengan kadar tertentu. Namun, ada beberapa jenis makanan yang tinggi purin. Misalnya, bahan makanan yang berasal dari tumbuhan, seperti *asparagus*, kacang polong, jamur, kembang kol, kacang merah, dan petai. Adapun dari sumber hewani, seperti ikan, jeroan, daging sapi, dan daging bebek. Makanan tinggi purin dapat mencetuskan gejala asam urat sehingga para penderita penyakit ini wajib menghindarinya.

Meski demikian, bukti ilmiah menyatakan hal yang lain. Penelitian menunjukkan bahwa makanan tinggi purin yang berasal dari tumbuhan dan biji-bijian seperti petai, tidak terbukti memperburuk gejala asam urat. Makanan tinggi purin yang berasal dari tumbuhan jarang menimbulkan serangan *gout* dibandingkan yang berasal dari sumber hewani. Mereka yang mengonsumsi makanan hewani yang tinggi purin justru lebih tinggi risikonya untuk mengalami *gout*.

Sumber nabati yang tinggi purin malah mampu mencegah asam urat semakin meningkat. Sayuran dan biji-bijian, seperti petai, malah mengandung serat yang dapat mengikat asam lemak jenuh dan secara tidak langsung mengurangi frekuensi serangan *gout*.



Jangan berlebihan

Kendati demikian, bukan berarti anda boleh mengonsumsi petai secara berlebihan tanpa takut akan serangan asam urat. Sebagai pelengkap makanan, anda boleh makan petai beberapa kali dalam seminggu.

Bagi anda yang memiliki riwayat penyakit asam urat atau sudah terbentuk *tofus* di sendi, Anda tetap perlu membatasi makanan tinggi purin, terutama yang berasal dari hewani. Sebaiknya, anda berkonsultasi dengan dokter mengenai kadar asam urat anda dan pengobatan yang tepat sesuai anjuran dokter. Apabila kondisi asam urat anda cukup stabil, anda tetap dapat menikmati petai.

Penderita asam urat bukan berarti sama sekali tidak boleh mengonsumsi petai. Selama jumlahnya tidak berlebihan dan tidak terlalu sering, anda tetap dapat menikmati petai. Di samping itu, Anda berkonsultasilah dengan dokter mengenai penyakit asam urat anda dan mencari tahu pantangan untuk makanan harian.

Manfaat Kulit Petai

Tidak hanya buahnya, kulit petai juga tidak kalah bermanfaat. Asal tahu saja, kulit petai dipercaya mampu mengobati sejumlah penyakit, berikut uraiannya.

Impotensi

Penyakit yang satu ini menyerang kaum laki-laki. Kulit petai bisa mengobati impotensi. Anda cukup sediakan kulit petai satu lanjar dan air 400 ml. Cuci kulit petai sampai bersih lalu potong selebar 5 mm sampai 10 mm. Didihkan air lalu masukkan kulit petai dan rebus selama 20 menit. Sebaiknya, kita mengonsumsi air rebusan petai pada siang hari atau malam hari setelah makan.

Diabetes

Penyakit diabetes umum diderita masyarakat tanah air. Siapa sangka, kulit petai bisa mengobati diabetes bila dikonsumsi secara rutin dan benar. Untuk merasakan manfaatnya, sediakan kulit petai secukupnya dan air tiga gelas. Cuci, lalu potong kulit petai menjadi potongan kecil. Setelah itu, masukkan ke dalam ketupat dan rebus ketupat dalam tiga gelas air panas sampai menyisakan air satu gelas. Tambahkan gula merah secukupnya dalam air rebusan tersebut. Setelah itu Anda saring dan minum dua kali sehari.

Asam urat

Penyakit ini banyak menyerang laki-laki dan perempuan di atas usia 30 tahun. Saat kadar asam urat tinggi menimbulkan gejala nyeri dan bengkak pada bagian tubuh tertentu. Cukup sediakan kulit petai segar. Setelah itu, Anda cuci lalu rebus kulit petai sampai mendidih. Setelah dingin, minum air rebusan petai. Sebaiknya, minum ramuan tersebut selama 4 sampai 7 hari secara teratur untuk merasakan efektifitasnya.

■ dari berbagaisumber

Menilik Manfaat Kurma

KANDUNGAN fenolik tinggi dalam buah ini membantu membersihkan usus sehingga berpotensi menurunkan risiko Anda terkena kanker usus

Kala Ramadhan, kurma boleh dikatakan sebagai bagian yang tak terpisahkan. Buah yang banyak tumbuh di daerah Timur Tengah ini menjadi pelengkap saat sahur dan berbuka puasa. Kurma adalah jenis buah yang bisa tumbuh kapan saja sepanjang tahun. Namun umumnya, buah ini sering dipanen pada musim gugur atau awal musim dingin di negara asalnya. Alasannya, karena di musim dingin buah ini berada dalam kondisi paling segar.

Secara umum, kandungan utama dari buah ini adalah karbohidrat sederhana (terutama gula, seperti sukrosa dan fruktosa). Hampir 70 persen dari kurma terdiri dari karbohidrat. Kurma juga mengandung beberapa sumber nutrisi lainnya, seperti 7 gram serat, 2 gram protein, 20 persen kebutuhan kalium harian, 14 persen kebutuhan magnesium harian, 18 persen kebutuhan tembaga, 15 persen kebutuhan mangan, 5 persen kebutuhan zat besi harian dan 12 persen kebutuhan vitamin B6 harian. Juga, kurma kaya akan asupan kalsium, zat besi, vitamin K, folat, serta antioksidan seperti karoten, fenolik, avanoid, dan anthocyanin.

Dibedakan dari tingkat kematangannya, kandungan nutrisi buah ini bisa bervariasi antara satu dengan yang lain. Misalnya saja, kurma segar lebih sedikit kandungan kalori dan gulanya ketimbang kurma kering. Per 100 gram kurma yang dikeringkan mengandung 284 kalori dan 76 gram karbohidrat.

Manfaat untuk kesehatan

Buah yang mempunyai rasa manis ini ternyata menyimpan banyak sekali manfaat untuk Anda. Beberapa manfaat kurma untuk kesehatan, antara lain:

1. Menjaga kesehatan pencernaan

Buah ini merupakan sumber serat makanan yang baik. Tergantung pada varietas dan tahap kematangannya, sekitar 6,4 persen hingga 11,5 persen kandungan kurma terdiri dari serat

terutama jenis yang tidak larut. Makanan yang kaya akan jenis serat tidak larut dapat membantu memadatkan feses dan melancarkan pencernaan. Dengan kata lain, makan makanan berserat setiap hari (sekitar 25-30 gram/ hari) dapat menghindari Anda dari masalah diare dan sembelit.

Di sisi lain, kandungan fenolik tinggi dalam buah ini membantu membersihkan usus sehingga berpotensi menurunkan risiko anda terkena kanker usus. Tak hanya itu saja, buah kurma dapat menjadi pilihan alami dalam memelihara mukosa lambung ketika anda menjalankan ibadah puasa. Kurma memiliki sifat anti radang dan protektif, sehingga menjaga lambung tetap sehat selama Ramadhan.

2. Mencegah risiko diabetes

Walaupun rasanya manis, makan buah ini tidak serta-merta langsung meningkatkan risiko anda terkena diabetes. Justru, kandungan serat dalam buah nabi ini akan membantu Anda mengurangi risiko diabetes. Serat tak larut dicerna lebih lambat di dalam perut sehingga membantu tubuh lebih baik mengontrol kadar gula darah. Penelitian yang diterbitkan oleh *Nutrition Journal* tahun 2011 pun menunjukkan bahwa buah ini mempunyai indeks glikemik rendah. Buah asal Arab ini tidak langsung melonjakkan kadar gula darah setelah makan.

3. Meningkatkan kesehatan tulang

Buah ini mengandung selenium, mangan, tembaga, dan magnesium yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tulang. Semua zat gizi ini telah dipelajari untuk potensinya dalam mencegah *osteoporosis*.

4. Mencegah anemia

Mudah lelah dan kulit pucat adalah dua gejala utama Anda mengalami kekurangan zat besi alias anemia. Untungnya buah nabi ini mengandung zat besi tinggi, sehingga baik dijadikan sebagai sumber makanan untuk mencegah anemia.

5. Meningkatkan kesehatan jantung

Kurma mengandung banyak vitamin dan mineral yang berguna untuk meningkatkan kesehatan jantung anda.

Magnesium dan kalium, misalnya. Keduanya dapat membantu menurunkan tekanan darah ke tingkat yang lebih sehat. Buah ini juga ternyata mengandung antioksidan asam fenolik yang terkenal karena sifat anti radangnya. Asam fenolik dipercaya dapat membantu menurunkan risiko anda terkena hipertensi, penyakit jantung, dan stroke. Para ahli merekomendasikan untuk makan buah ini setidaknya dua kali seminggu untuk memelihara kesehatan jantung anda. ■ **tri**, dari **berbagaisumber**

AYO LINDUNGI DIRI DAN ORANG LAIN

1

Jaga Jarak fisik
setidaknya
1,5 Meter
dengan orang lain.

2

Perhatikan Pegawai
yang telah
memiliki kondisi
kesehatan tertentu,
sedang hamil atau
berusia di atas
60 tahun.

3

Pastikan untuk
rajin mencuci tangan
dengan air bersih
mengalir dan sabun
atau gunakan cairan
antiseptik berbahan
dasar alkohol.

4

Pastikan untuk
menutup mulut
dan hidung dengan
siku yang terlipat
atau tisu saat batuk
dan bersin.

5

Hindari melakukan
kontak fisik seperti
berjabat tangan
secara langsung.



LAYANAN DOKTER SPESIALIS ANAK RS BUKIT ASAM MEDIKA

Konsultasi & Pemeriksaan Kesehatan Anak
Vaksinasi (Imunisasi)
Stimulasi Tumbuh Kembang Anak



dr. Henri Aziz, Sp.A (K), M. Kes

Dokter Spesialis Anak
Senin - Kamis 17.00 - selesai



dr. Suwandi Safitra, Sp.A

Dokter Spesialis Anak
Senin - Kamis 13.00 - selesai
Jumat 11.00 - selesai

#wecare #weshare

www.rsbam.co.id [rsbamedika](https://www.instagram.com/rsbamedika) 0813 777 333 10

AKHLAK

**Amanah
Kompeten
Harmonis
Loyal
Adaptif
Kolaboratif**



Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Ikhlas, Kerja Tuntas